



GUIDE BOOK

Student Day 2021

PANITIA STUDENT DAY 2021
UNIVERSITAS UDAYANA




Eh Patni,
nggak kerasa
sudah jadi
mahasiswa
baru ya.


Iya nih.

Aku udah ga
sabar nih
ngerasain
jadi seorang
mahasiswa
sejati.

Emangnya
mahasiswa
sejati itu ma-
hasiswa yang
kayak
gimana sih?



Nah, kalo kamu
mau tau seperti
apa mahasiswa
sejati itu, yuk
simak penjelas-
annya di Guide
Book kece ini!



Wah, keren
dong! jadi ga
sabar buat
baca.

Jelas dong.
Inget dibaca
sampai habis
ya!

Get Ready to Read The Book

BAB I : Selamat Datang

Kami menyambut kalian! Jangan sampai kalian lewatkan pesan pendahuluan kami



BAB I : Salam Kenal

Yuk kita kenali rumah baru kita! Ada sejarah, organisasi, dan banyak lagi.



BAB III : Mahasiswa Berproses

Apa saja yang akan kita lalui dengan identitas baru ini? Mari berdinamika



Mission

Membuat Esai Capacity Building

Mission

Membuat Resume Ruang Bercakap 2

Mission

Rencana Perkuliahan

BAB IV : Sebuah Langkah Baru

Bagaimana cara kita untuk *survive*? Di sini akan dijelaskan apa yang sudah, belum, dan akan kita ketahui.



PERINGATAN

1. Jangan melangkahi halaman
2. Baca sesuai urutan
3. Kerjakan misi yang ada
4. Pahami isi dalam buku panduan
5. Refleksikan, realisasikan, dan renungkan pada setiap bacaan



DAFTAR ISI



BAB I : SELAMAT DATANG

- 1 Sambutan Ketua DPM PM
- 2 Sambutan Presma BEM PM
- 3 Sudut Kisah 1: Titik Terang Perjalanan Panjang
- 4 Sumpah Mahasiswa
- 5 Lagu-lagu Kemahasiswaan
- 6 Sudut Kisah 2: Mahasiswa Bukan Sekadar Maha+Siswa

BAB II : SALAM KENAL

- 8 Sejarah Udayana
 - 9 Visi, Misi, dan Logo Udayana
 - 10 Sepak Terjang Udayana
 - 12 Berbagi Pandangan 1: Esensi Organisasi
 - 15 Pengenalan DPM PM
 - 16 Pengenalan BEM PM
 - 17 Pengenalan Lembaga Fakultas
 - 30 Pengenalan UKM
 - 31 Pengenalan FAP
 - 32 Sudut Kisah 3: Mengenal Student Day 2021 Universitas Udayana
 - 34 Selayang Pandang: Ruang Bercakap 1
- 
- 





DAFTAR ISI

BAB III : MAHASISWA BERPROSES

- 36** Berbagi Pandangan 2: Apa Kabar, Pendidikan?
- 38** Highly Recommend : Tempat Baca Buku dan Perpustakaan
- 40** Suara Kebangkitan 1: Ini Waktunya Udayana untuk Bangkit
- 42** Selayang Pandang : Ruang Bercakap 2
- 44** Suara Kebangkitan 2: Aku dan Kekuatan Mimpiku
- 47** Highly Recommend : Website dan Aplikasi
- 49** Berbagi Pandangan 3: Gerakan Revolusi Mental
- 52** Selayang Pandang: Capacity Building
- 55** Selayang Pandang: Podcast
- 57** Berbagi Pandangan 4: Ruang Diskusi, Sebuah Privilege Mahasiswa

BAB IV : SEBUAH LANGKAH BARU

- 58** Suara Kebangkitan 3: Sejarah Pandemi
 - 60** Highly Recommend : Kuliah Daring, Anti Baring
 - 61** 1st Online Lecture Starter Pack
 - 63** Mission: Rencana Perkuliahan
 - 65** Selayang Pandang: Hari H Student Day 2021
 - 67** Sudut Kisah 4: Berakhir untuk Mengawali Proses Panjang
- 
- 



BABI

SELAMAT DATANG



Selamat Datang Ksatria Muda

*Sesosok gagah berani
Masuk bersama seringai membingkai
Hentakan kaki harapan membisingi
Dihiasi gelora api mimpi-mimpi*

*Ksatria muda kami sambut
Lembar terbuka mengawal bab baru
Rasa haru dan riang jelas terbesut
Melewati gerbang dengan semangat
pembaharu*

*Negeri indah perjuangan tak sampai di situ
Iringi perjalananmu dengan pesanku selalu
Jadilah layaknya ilalang
Tumbuh bertahan bersama dan menjulang
Tak peduli apapun kondisinya
Melalui hari dengan kesederhanaanya*

*Hempakan tangan seribu harap
Generasi muda yang beberapa saat hadir
menetap
Hadirlah untuk saling mencintai
Setia dan sadar kan tak pernah usai
Ranting daun melambai sepanjang jalan
Selamat datang Udayana Muda di
kampus kebanggaan*

SAMBUTAN KETUA DPM PM 2021



**Ketua DPM PM 2021
Aditya Nur Febriansyah**

Satu kata yang pertama kali akan saya sampaikan adalah selamat. Selamat kepada kalian yang telah menjadi mahasiswa. Selamat juga telah menjadi salah satu anak bangsa yang beruntung dapat mengenyam pendidikan tinggi. Dan selamat memasuki fase kehidupan baru yang dimana akan banyak sekali tantangan menanti kalian kedepannya.

Tentunya hal yang patut disyukuri bahwa kalian adalah orang-orang terpilih yang berhasil merasakan pendidikan tinggi dengan perjuangan kalian masing-masing. Karena secara realita di negeri ini bahwa tidak semua anak bangsa dapat mengenyam pendidikan tinggi. Dan maka dari itu kalian yang kali ini memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar yaitu mengubah Indonesia bahkan dunia menjadi lebih baik lagi.

Mengutip dari pernyataan salah satu tokoh dunia asal Afrika Selatan yaitu Nelson Mandela, bahwa "Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan, anda dapat mengubah dunia". Bahwa kalian yang dapat mengenyam pendidikan tinggi harus mampu menggunakan ilmu kalian sebaik mungkin untuk dapat membangun negeri ini bahkan hingga merubah peradaban dunia.

Sadarilah bahwa di negeri ini masih banyak sekali permasalahan yang terjadi. Maka menjadi sebuah kesalahan besar ketika ilmu yang kita dapat di dalam kampus tidak kita pergunakan untuk pengembangan masyarakat. Karena pada akhirnya kita yang memiliki kesempatan itu juga memiliki kewajiban kepada masyarakat dan bangsa ini.

Selamat berjuang di kampus sang prabu dan semoga segala rintangan yang menanti kalian kedepannya dapat kalian lalui dan mengantarkan kalian kepada kunci sukses dari keberhasilan.

**HIDUP MAHASISWA!
HIDUP MAHASISWA INDONESIA!
HIDUP RAKYAT INDONESIA!
VIVA LEGISLATIVA!**

SAMBUTAN PRESIDEN MAHASISWA BEM PM 2021

Salam Hangat, Salam Cinta atas Nama Perjuangan,
karena dengan Cinta Kita Berjuang.
Hidup Mahasiswa! Hidup Rakyat Indonesia!
Om Swastyastu
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Shalom, Namu Buddhaya
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Selamat datang di **Kampus Pewahyu Rakyat** Universitas Udayana, selamat bagi kalian yang saat ini menyandang gelar sebagai mahasiswa! Gelar yang sayangnya tidak semua anak bangsa dapat merasakannya **seberuntung dirimu**. Lihat sekelilingmu, periksa hati nuranimu, dan sadarlah bahwa gelar mahasiswa yang kau dapatkan saat ini adalah sebuah keistimewaan yang bersama itu ada tanggung jawab besar untuk tidak disia-siakan. **Lantas, apa tujuanmu menjadi mahasiswa?**



Ketua BEM UNUD
Muhammad Novriansyah Kusumapratama

Menjadi mahasiswa yang fokus mengejar akademis, menjadi mahasiswa yang mulai membangun bisnis, atau menjadi mahasiswa yang kritis dan organisatoris adalah sebuah pilihan. Kampus sebagai laboratorium peradaban adalah dunia yang sangat luas untuk dijelajahi, karena **mahasiswa adalah cikal bakal penerus dan pelurus bangsa** yang pada akhirnya akan mengabdikan diri dan berjuang demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Sadarlah karena hari ini sudah terlalu banyak permasalahan yang menunggu ide serta solusi-solusi dari kita sebagai mahasiswa untuk Udayana, Bali, dan Indonesia.

SUDUT KISAH 1

TITIK TERANG PERJALANAN PANJANG

**SELAMAT DATANG KSATRIA MUDA UDAYANA!
SELAMAT DATANG GENERASI BARU UDAYANA!**

Selamat datang Ksatria Muda Udayana 2021 di Universitas Udayana yang merupakan perguruan tinggi tertua di provinsi Bali, calon penerus idealisme di kampus terbesar di pulau dewata ini. Predikat mahasiswa menjadi suatu "kebanggaan" tersendiri, tidak semua orang dapat menjadi mahasiswa tanpa adanya sebuah proses panjang yang telah kalian lalui dengan penuh lika-liku yang tidak pernah mematahkan semangat kalian. Keyakinan kalian tumbuh untuk mendaftar kuliah saat memikirkan orang-orang terdekat, dan keluarga yang menjadi penyemangat yang meyakinkan pilihan kalian untuk kuliah dan tidak bermalas-malasan untuk melanjutkan pendidikan. Perjuangan kalian tak kenal lelah untuk belajar hingga larut malam, perjuangan kalian yang rela menghabiskan sebagian uang saku

untuk membeli bukulatihan yang kalian perlukan agar tidak mengecewakan orang-orang yang menjadi penyemangat kalian, dan perjuangan kalian yang menyita banyak waktu bermain agar tetap fokus pada almamater kebanggaan.

Kalian adalah pemenang dari perjuangan untuk meraih almamater kampus pewahyu rakyat ini yang kalian perjuangkan selama menempuh pendidikan di sekolah menengah atas. Selamat telah menjadi bagian dari almamater tercinta civitas akademika Universitas Udayana. Mari bersiap untuk melanjutkan perjuangan tersebut, jaga hingga meraih gelar sarjana dan apa yang telah dicita-citakan. Mari membawa perubahan pada masa depan dengan bersungguh-sungguh sebagai mahasiswa yang berwawasan lebih luas, integratif, komprehensif, cara pikir, dan tindakan kalian yang memberikan dampak positif masyarakat, nusa dan bangsa.

SUMPAH MAHASISWA

***KAMI MAHASISWA INDONESIA BERSUMPAH
BERTANAH AIR SATU, TANAH AIR TANPA PENINDASAN***

***KAMI MAHASISWA INDONESIA BERSUMPAH
BERBANGSA SATU, BANGSA YANG GANDRUNG AKAN
KEADILAN***

***KAMI MAHASISWA INDONESIA BERSUMPAH
BERBAHASA SATU, BAHASA TANPA KEBOHONGAN.***

LAGU KEMAHASISWAAN >>

LAGU

MARS MAHASISWA

Kepada para mahasiswa
yang merindukan kejayaan
Kepada rakyat yang kebingungan
di persimpangan jalan
Kepada pewaris peradaban
yang telah menggoreskan
sebuah catatan kebanggaan
di lembar sejarah manusia
Wahai kalian yang rindu kemenangan,
wahai kalian yang turun ke jalan
Demi mempersembahkan jiwa dan raga
Untuk negeri tercinta

BHAKTI UDAYANA

Hari ini hari yang kutunggu melangkah
ke gerbang udayana kawan baru
keluarga baru
Kita siap untuk mengikuti student day
Kita ksatria muda udayana
Bersatu padu dalam keragaman
Reff:
Bhakti Udayana
Bhakti Indonesia
Generasi unggul mandiri berbudaya
Kebersamaan kan kita ciptakan
Karena kita satu keluarga Udayana
Bhakti Udayana
Bhakti Indonesia
Generasi unggul mandiri berbudaya
Ciptakan ksatria muda yang kreatif
Untuk negeri kita tercinta Indonesia

Tidak hanya 2 lagu di atas saja, kamu bisa mendengarkan lagu-lagu kemahasiswaan lain yang harus didengar sebagai seorang mahasiswa seperti playlist lagu kemahasiswaan di bawah ini :

Lagu-lagu tersebut dapat diakses pada barcode di bawah ini :



MARS MAHASISWA

MARS UDAYANA

HYMNE UDAYANA

BHAKTI UDAYANA

BURUH TANI

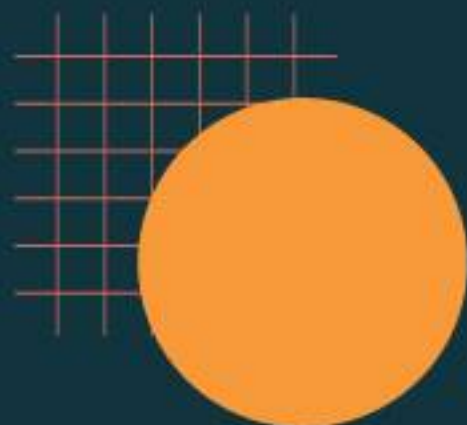
DARAH JUANG


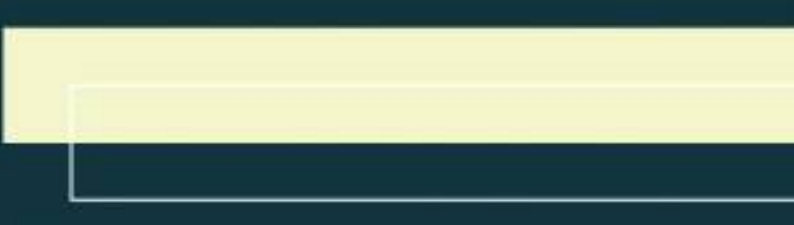

SUDUT KISAH 2

MAHASISWA BUKAN SEKEDAR MAHA+SISWA

Selamat datang di Universitas Udayana, berbanggalah atas gelar Maha atas Kesiswaannya! Hei, mahasiswa, iya kamu! Sudahkah kamu bersyukur pada Tuhan dengan posisimu saat ini? Posisi di mana kamu saat ini menjadi seorang Maha atas Kesiswaan yang baru saja kamu lepaskan. Apa itu sebenarnya MAHA + SISWA? Mahasiswa adalah peserta didik yang belajar di sebuah perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Mahasiswa terdiri dari dua kata yaitu maha artinya "ter" dan siswa artinya "pelajar" dengan kata lain, mahasiswa diartikan sebagai terpelajar. Terpelajar adalah orang yang memiliki ilmu dan etika yang baik tidak hanya berwawasan tinggi namun juga dapat bersikap sebagaimana mestinya orang yang berpendidikan. Sebagai seorang yang terpelajar tidak hanya belajar secara akademik saja, memang tugas utama seorang mahasiswa adalah belajar dan menyelesaikan tugas kuliahnya, tetapi seorang mahasiswa terpelajar adalah yang bersedia berproses dalam belajar dan mengimplementasikan ilmu yang didapat agar bermanfaat bagi banyak orang.

Menjadi mahasiswa adalah sebuah keistimewaan yang diikuti tanggung jawab lebih daripada seorang siswa. Kehidupan seorang mahasiswa sangatlah berbeda dengan kehidupan seorang siswa. Seperti banyaknya kegiatan-kegiatan perkuliahan, karakter individu yang berbeda-beda, dan hal lainnya yang akan membuat pengalaman perkuliahan terasa petualangan yang seru. Ada beberapa mahasiswa yang merantau pasti banyak rasa yang akan dikhawatirkan yang jauh dari keluarga, jauh dari rasa hangatnya rumah, hangatnya pelukan orang tua, dan budaya-budaya yang dijumpai sangat berbeda. Disinilah mahasiswa diajarkan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, belajar menjadi orang yang mandiri, sabar, dan melatih keterampilan yang dimiliki tanpa merasa jenuh dan bosan.






Keistimewaan ini yang kalian dapatkan seharusnya menjadi landasan untuk bersyukur kepada Tuhan atas kesempatan menjadi mahasiswa yang belajar dikampus. Namun, dibalik semua itu menjadi mahasiswa tidaklah semudah seorang siswa. Mengingat kembali pada tugas mahasiswa yang tak cuma belajar di kelas, baca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai *Agent of Change*, *Social Control*, dan *Iron Stock*. Tugas inilah yang dapat menjadikan mahasiswa sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencarikan

solusi berbagai problem yang sedang menyelimuti. Inilah yang dapat menambah nilai plus bagi mahasiswa sebagai mahasiswa jika harapan mereka terwujud dan menjelma menjadi kenyataan dalam kehidupan mereka, tak cuma menjadi harapan yang kandas di tengah keruhnya kehidupan.

Inilah tugas besar mahasiswa sebagai generasi muda penerus masa depan bangsa perlu diingat bahwa mahasiswa harus memiliki progres dalam kehidupan, tinggal bagaimana mahasiswa sebagai kaum terpelajar mencapai progres tersebut. Karena tanpa proses, hidup akan percuma dan berjalan stagnan tanpa ada kemajuan yang berarti.



“Pemuda kemana engkau melangkah. Torehkan langkahmu dengan tinta emas. Agar keinginan luhur tercapai semua. Kalian Mahasiswa adalah Pemuda harapan bangsa, calon pemimpin negeri ini. Bergerak untuk perubahan yang lebih baik bagi negeri. Ibu Pertiwi sedang memanggilmu.” -S.S. Pawiro-



BAB II

SALAM KENAL



Aku, Mahasiswa

*Ingin rasa tahu jati diri
Diri yang berdiri sendiri
Sesuatu yang murni dalam pribadi
Mana hal masyarakat bumi sebut akademisi*

*Aku adalah mahasiswa
Siapa menyangka ketika tanpa jubah
Diam terkandung di dalamnya
Menguliti jiwa dan raga*

*Cahaya tepis abunya jiwa
Tidak hanya jadi angkatan buta
Mulai sadar kebolehan di depan mata
Di mana banyak perkara berjalan pincang
Bertualang dalam suasana dan turun
memapah tatanan*

*Aku pemikir, aku pelaksana
Penerus angkatan tua yang akan berehat
Menjadi pelurus berbagai soal
Aku, dengan segala keistimewaan mahasiswa*

SEJARAH UNIVERSITAS UDAYANA



“Universitas Udayana Sebagai Kampus Pewahyu Rakyat”

Proses berdirinya Universitas Udayana tidak bisa dilepaskan dari peran yang dimiliki oleh Universitas Airlangga (Unair) Surabaya. Di tanggal 29 September 1958, Universitas Udayana masihlah berupa Fakultas Sastra Udayana yang merupakan cabang dari Universitas Airlangga. Dalam proses pendirian Fakultas Sastra Universitas Udayana cabang Universitas Airlangga tersebut, terdapat peran penting yang dimiliki oleh tokoh pendidikan asal Bali, yaitu Prof. Ida Bagus Mantra. Pria yang lahir pada 8 Mei 1928 tersebut berharap agar keberadaan Fakultas Sastra cabang Universitas Airlangga di Bali bisa menjadi sarana untuk menjaga dan mengembangkan budaya asli Bali.

Ungkapan, **“Universitas Udayana sebagai kampus pewahyu rakyat”** pertama kali tertulis dalam misi Fakultas Ilmu Budaya. Makna secara harfiah dari kata wahyu adalah pererangan sehingga tujuan utama dari ungkapan pewahyu rakyat yang menjadi dasar misi Fakultas Ilmu Budaya adalah menghantarkan masyarakat ke kebahagiaan lahir dan batin. Selanjutnya, Pemerintah Indonesia merasa pentingnya pemerataan pendidikan di wilayah tanah air maka dengan ini Fakultas Sastra Universitas Udayana cabang Universitas Airlangga secara resmi memperoleh status perguruan tinggi negeri pada tanggal 17 Agustus 1962.

VISI MISI UNIVERSITAS UDAYANA

VISI UNIVERSITAS UDAYANA

Terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya.



MISI UNIVERSITAS UDAYANA

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional;
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa;
3. Memberdayakan Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat; dan
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional.

LOGO UNIVERSITAS UDAYANA



Lambang Universitas Udayana bernama Widya Cakra Prawartana yang artinya perputaran roda ilmu pengetahuan berdasarkan Pancasila.

Adapun penjelasan lebih lanjut terkait lambang Universitas Udayana dapat dilihat pada Statuta Universitas Udayana 2017 pasal 3.

SEPAK TERJANG UDAYANA



Pada 12 April 2019, Tim Universitas Udayana merancang game untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya pengolahan sampah obat dalam kegiatan I2CREATE (International Innovation Creativity and Technology Exhibition). Tim Universitas Udayana berhasil mendapatkan **Gold Medal award, Special Awards Medal: Highest Standard of Excellence, dan Special Awards Trophy Sri Ramakrisna Institute of Technology**. Kini game sudah dapat dimainkan di Google PlayStore dengan keyword Drug It!: Safe Drug Disposal.

Tim mahasiswa Universitas Udayana raih **medali emas dan Special Award dari Croatian Inventors Network pada kompetisi penelitian Malaysia Teknologi Expo 2019, di Putra World Trade Centre, Kuala Lumpur, 20 - 23 Februari 2019**. Pada kompetisi penelitian tingkat internasional tersebut, Tim Universitas Udayana mengangkat penelitian "SIREB (Sleep with Anti-Radiation Electromagnetic Box-red)". Produk ini berupa kotak penyimpanan handphone anti radiasi gelombang elektromagnetik saat tidur.



Pada 22 September 2019, tim perwakilan Bali, Universitas Udayana berhasil meraih **juara ketiga** pada liga berjenjang mahasiswa nasional dalam rangka Piala Menpora RI 2019 di Yogyakarta. Liga mahasiswa ini adalah ajang perlombaan berskala nasional yang menjadi wadah tempat berkarya bagi para mahasiswa maupun mahasiswi Indonesia di bidang olahraga.



Pada tahun 2020, tim PKM Universitas Udayana berhasil mendapatkan **medali perunggu** di kategori presentasi ilmiah pada PIMNAS 33. Mahasiswa Fakultas Teknik atas nama Putu Brahmada Sudarsana, Sonny Suharto, dan I Made Putu Arya Winata serta didampingi oleh Prof. I Dewa Gede Ary Subagia, S.T., M.T., Ph.D. menyusun Program Kreativitas Mahasiswa-Karsa Cipta (PKM-KC) berjudul "Sistem Cetakan Injeksi Polimer Berbasis Microcontroller sebagai Preservasi Manuskrip Lontar".

Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) merupakan kegiatan kemahasiswaan di bidang pengembangan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang seni. PESIKMINAS XV dilaksanakan pada tahun 2020. Pada kegiatan ini, perwakilan dari Universitas Udayana atas nama Ni Komang Leni Kusumayani dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Udayana berhasil meraih **Juara II** pada kategori Lomba Komik Strip dengan karya berjudul "Protokol Kesehatan Bersama Katanya".



KMI Expo XI 2020 merupakan ajang bagi mahasiswa wirausaha se-Indonesia untuk memamerkan dan mempromosikan produk yang mereka hasilkan. Pada ajang ini mahasiswa Universitas Udayana atas nama Ni Putu Puspa Wulansari dkk, dari Fakultas Pertanian Universitas Udayana dengan Dosen Pembimbing Ni Wayan Sri Sutari, S.P., M.P. berhasil meraih **Juara II Stand Pameran Terbaik**. Prestasi juga diraih Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana atas nama Gede Bayu Rahanatha, S.E., M.M. sebagai **Juara I Pendamping Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI) Terbaik**



National University Debating Championship (NUDC) adalah lomba debat untuk mahasiswa tingkat nasional yang menggunakan bahasa Inggris. Mahasiswa Fakultas Kedokteran atas nama Ayu Bintang Rena Sanjiwani Budhiarta dan Hillary Sekarningrum Ompusunggu meraih **Juara II** kategori Novice pada kegiatan yang berlangsung tahun 2020 ini.







BERBAGI PANDANGAN 1: ESENSI ORGANISASI

Berangkat dari manusia sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan adanya campur tangan (keterlibatan) orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Hubungan antara makhluk sosial ini akan menimbulkan suatu interaksi yang menjadi cara untuk mengkolaborasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap individu yang berbeda. Pada akhirnya mereka akan menjadi lebih kuat serta mendapatkan kebermanfaatan yang lebih ketika mereka bersama dibandingkan sendiri. Dan semua itu merupakan proses awal adanya organisasi.

"Sehelai lidi bisa dipatahkan dengan mudah, namun segenggam lidi akan menjadi kuat dan sulit untuk dipatahkan" -Widjaksana

Apa yang terlintas dibenakmu ketika mendengar kata organisasi? Jika menurutmu organisasi merupakan sebuah struktur kepengurusan yang formal, atau hanya sekedar penyelenggara kegiatan saja. Maka rasanya sangat perlu kita memahami bersama bagaimana sejatinya makna dan esensi dari organisasi.

Secara filosofis organisasi itu dapat dianalogikan sebagai organ dalam tubuh manusia. Organ itu merupakan kumpulan dari beberapa jaringan yang membentuk suatu struktur untuk menjalankan fungsi tertentu. Begitu pula organisasi yang tercipta dari kumpulan orang dengan keresahan yang sama lalu berserikat untuk menjalankan fungsinya dalam mencapai suatu tujuan.


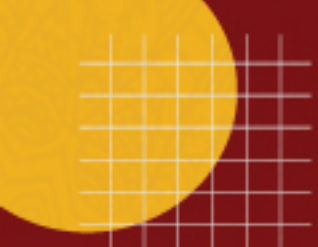


Berbicara tentang organisasi, khususnya organisasi kemahasiswaan itu tidak akan pernah luput dari fakta sejarah tentang timbulnya gerakan para pemuda pada tahun 1908 yakni gerakan Budi Oetomo, gerakan ini merupakan cikal bakal adanya gerakan dari para pemuda yang memiliki keresahan akan kebebasan, keadilan, serta kesejahteraan bagi masyarakat. Gerakan ini merupakan pemantik adanya berbagai macam gerakan kepemudaan di Indonesia yang semasa itu masih dalam tekanan kolonialisme.

Bagaikan sebuah api yang berkobar di dalam gentong minyak, lalu disulut dengan api semangat yang besar, maka kemudian munculah gerakan-gerakan pemuda lainnya di Indonesia seperti Kongres Pemuda yang menjadi cikal bakal munculnya Sumpah Pemuda. Bahkan proses kemerdekaan bangsa Indonesia yang tak luput dari campur tangan para pemuda. Serta fakta sejarah yang mengatakan bahwa Peran pemuda atau mahasiswa menjadi kekuatan utama pada era reformasi tahun 1998 untuk meruntuhkan rezim orde baru yang semasa itu dinilai sudah jauh dari kata ideal. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemuda, mahasiswa dan organisasi merupakan satu kesatuan yang dapat membuat perubahan yang besar.

Berdasarkan berbagai macam peristiwa di atas dapat kita simpulkan bahwa sebenarnya organisasi itu lahir atas dasar keresahan sekelompok orang yang kemudian berserikat untuk bekerjasama mencari solusi atas permasalahan yang sedang terjadi. Begitu pula organisasi kemahasiswaan di kampus saat ini yang hadir sebagai jawaban atas beragam keresahan yang dialami oleh mahasiswa. Secara mendasar organisasi kemahasiswaan adalah sebuah wadah untuk mengadvokasi serta menampung aspirasi dari seluruh mahasiswa.

Idealnya organisasi mahasiswa itu hadir agar kampus tidak menjadi “Menara Gading” mengapa demikian? Karena sejatinya kampus harus bisa memaknai dengan benar persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa dan masyarakat, bukan di menara gading yang jauh dari realitas sosial. Menjadi wadah dalam mengadvokasi berbagai permasalahan, organisasi mahasiswa hadir bukan hanya untuk menyelenggarakan kegiatan saja tanpa memiliki makna, melainkan membuat gerakan kolektif untuk mengoptimalkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Pengembangan, dan Pengabdian.



“Organisasi merupakan sebuah wadah pengembangan untuk mencapai aktualisasi diri”

Dengan berbagai macam bentuknya, organisasi mahasiswa diharapkan dapat memberikan manfaat yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Terlebih lagi bila kita bisa memaksimalkan kesempatan dalam berorganisasi ini kita dapat melakukan pertukaran ide dan gagasan dengan orang lain yang pastinya memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Tak jarang dari “ruang dialektika” ini kemudian lahir beragam gagasan-gagasan hebat dari para mahasiswa yang dapat membawa perubahan yang lebih positif bagi masyarakat dan sekitarnya.

Nah itu dia esensi organisasi kemahasiswaan yang bisa kami bagikan. Ingin tahu lebih dalam ormawa apa saja yang ada di universitas kita tercinta? Yuk simak pengenalannya!





DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA PEMERINTAHAN MAHASISWA UNIVERSITAS UDAYANA PARLEMEN KERJA BERSAMA

VISI & MISI

Visi dan misi DPM PM Universitas Udayana merujuk pada Sidang Umum PM-Unud yang merupakan salah satu program kerja unggulan lembaga mahasiswa DPM PM Universitas Udayana itu sendiri.

KERJA BERSAMA

Pada periode 2021/2022 DPM PM Universitas Udayana berada dalam kepengurusan Parlemen Kerja Bersama. Kerja Bersama adalah bentuk upaya untuk senantiasa bahu membahu dalam melewati segala hal bahkan disaat sulit sekalipun.

PROGRAM KERJA UNGGULAN

Program kerja unggulan DPM PM Universitas Udayana di bawah Parlemen Kerja Bersama yang pertama Temu Rektor yaitu kegiatan ini bertujuan memberikan mahasiswa kesempatan untuk menyampaikan saran dan kritik atas keterbatasannya fasilitas dan hasil dari kinerja staff rektorat. Kedua, Evaluasi 6 Bulan Kinerja LM-Unud untuk kinerja yang sudah dilaksanakan masing-masing selama 6 bulan masa jabatan. Ketiga, Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Legislatif untuk memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan terutama di bidang legislasi. Keempat, Sidang Umum PM-Unud yang membahas dan menetapkan peraturan yang ada dalam Pemerintahan Mahasiswa yang akan digunakan sebagai acuan berorganisasi pada periode kedepannya. Terakhir, Pelantikan PM-Unud untuk meresmikan kepengurusan DPM PM dan BEM PM Universitas Udayana.



MEDIA SOSIAL

E-mail	: Dpm@unud.ac.id
Line	: @zrm9408t
Instagram	: @dpm_udayana
Twitter	: DPM_UDAYANA
Youtube	: DPM PM UNUD



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA PEMERINTAHAN MAHASISWA UNIVERSITAS UDAYANA KABINET INTEGRASI KARYA

VISI

"Integrasi ragam karya guna menjadikan BEM PM Universitas Udayana sebagai wadah untuk berkontribusi aktif dalam mewujudkan kebermanfaatannya bagi Udayana, Bali, dan Indonesia"

MISI

1. Harmonisasi internal BEM PM Universitas Udayana berlandaskan rasa empati dan kekeluargaan untuk mengoptimalkan kinerja yang terintegrasi secara digital dengan berbasis data dalam berkontribusi memberi kebermanfaatannya.
2. Inisiator sinergi antar relasi maupun eksternal Udayana guna mengoptimalkan ragam karya dalam semangat kolaborasi yang inklusif dan strategis dengan berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Optimalisasi potensi dan minat bakat sebagai upaya kaderisasi dan pengembangan sumber mahasiswa secara persisten untuk menciptakan iklim akademik maupun non akademik yang interaktif dan inovatif.
4. Menghadirkan wadah advokasi dan pelayanan kemahasiswaan yang adaptif, responsif, dan terintegrasi dalam memberi solusi bagi kesejahteraan mahasiswa.
5. Bergerak dan mengabdikan secara aktif, partisipatif, dan konsisten berlandaskan nilai intelektual untuk memberi kontribusi nyata dan tepat sasaran bagi masyarakat Bali dan Indonesia.

INTEGRASI KARYA

'Integrasi Karya' berawal dari pandangan bahwa BEM PM Universitas Udayana belum cukup dalam merangkul seluruh elemen mahasiswa dan masyarakat. Makna 'Integrasi' sendiri berarti pembauran, di Udayana ada banyak sekali potensi yang harus diwadahi dan dioptimalkan menjadi sebuah karya, baik dibidang akademik, non-akademik, pengabdian, dan pergerakan. Untuk itu, BEM PM Universitas Udayana 2021 hadir dengan membawa semangat pembauran agar kita dapat bergerak dan berkarya bersama untuk memberi sebuah dampak lebih dan kebermanfaatannya terhadap sekitar.



MEDIA SOSIAL

Website	: bemudayana.id
E-mail	: contact@bemudayana.id
Instagram	: @bem_udayana
Twitter	: @BEM_Udayana
Youtube	: BEM PM Udayana
Spotify	: BEM PM UDAYANA



FAKULTAS ILMU BUDAYA

Fakultas Ilmu Budaya merupakan fakultas pertama di Universitas Udayana. Berdiri atas prakarsa Yayasan Fakultas - Fakultas Nusa Tenggara yang diketuai oleh Letkol Minggoe dan Wakil Ketua I, Gubernur Sunda Kecil, Teuku Mochamad Daoedsjah. Diresmikan oleh Presiden Pertama Negara Republik Indonesia yaitu Dr.Ir. Soekarno, dibuka oleh J. M. Menteri P.P dan K. Prof. DR. Prijono pada tanggal 29 September 1958.

Program Studi

Program studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Budaya antara lain: Antropologi Budaya, Arkeologi, Ilmu Sejarah, Sastra Bali, Sastra Inggris, Sastra Jepang, Sastra Jawa Kuno, dan Sastra Indonesia.

Organisasi Kemahasiswaan

BPM FIB

Ketua : Ida Bagus Oka Garga Daynanda
Instagram : @bpmfib.unud



Senat Mahasiswa FIB

Ketua : Made Aji Surya Pratama
Instagram : @smfib_unud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://fib.unud.ac.id/>





FAKULTAS KEDOKTERAN

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (FK UNUD) tepatnya berdiri pada tahun 1962 dan merupakan salah satu bagian dari 12 Fakultas yang ada di bawah Universitas Udayana. Fakultas ini berlokasi di Denpasar (Pusat Kota Provinsi Bali) dan merupakan salah satu dari institusi pendidikan kedokteran yang memiliki kualitas yang tinggi dan dapat disejajarkan dengan institusi pendidikan kedokteran pada tingkat nasional

Program Studi

Program Studi Fakultas Kedokteran terdiri dari 6 Program Studi antara lain: Kedokteran Umum, Fisioterapi, Kedokteran Gigi, Psikologi, Ilmu Keperawatan, dan Kesehatan Masyarakat

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FK

Ketua : I Made Dyanta Anwar
Instagram : @dpmfkunud



BEM FK

Ketua : Hillary Sekarningrum Ompusunggu
Instagram : @bemfkunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada <https://fk.unud.ac.id/>





FAKULTAS PETERNAKAN

Fakultas Peternakan saat awal berdiri pada tahun 1962 bernama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 62 tahun 1982 tentang Organisasi Universitas Udayana, nama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan diubah menjadi Fakultas Peternakan. Dengan demikian sejak tahun 1982 nama Fakultas Peternakan ditetapkan sebagai pengganti nama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan. Fakultas Peternakan telah menjalin kerja sama dengan PT Charoen sejak 2019 sehingga memiliki teknologi close house dalam sistem pendidikannya

Program Studi

Fakultas Peternakan memiliki 1 program studi, yaitu Ilmu Peternakan.

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FAPET

Ketua : I Putu Gde Kresna Wirakusuma
Instagram : @dpmkmfapetudayana



BEM FAPET

Ketua : Komang Trias Sonia Adini
Instagram : @bemkmfapetunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada <https://fapet.unud.ac.id/>





FAKULTAS HUKUM

Lahirnya Fakultas Hukum diawali oleh pemikiran dan usulan Perhimpunan Sarjana Hukum Indonesia (PERSAHI) Cabang Bali dalam rangka melakukan penggalan, pengembangan dan pembinaan nilai-nilai hukum adat Bali dan memperkaya khasanah hukum nasional. Pemikiran ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari Presidium Universitas Udayana. Dalam rapatnya pada hari Selasa tanggal 7 Juli 1964, Presidium Universitas Udayana dengan para Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Udayana memutuskan untuk membuka Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat dalam lingkungan Universitas Udayana mulai tahun kuliah 1964/1965. Perwujudan hasil rapat ini lalu ditetapkan Panitia Persiapan Pembentukan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat dalam Surat Keputusan Presidium Universitas Udayana Nomor 933/Sek/X/UNUD/1964 (Lampiran 1) tertanggal 24 Juli 1964.

Program Studi

Fakultas Hukum hanya memiliki 1 program studi yaitu Ilmu Hukum

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FH

Ketua : I Putu Reinaldy
Instagram : @dpmfhudayana



BEM FH

Ketua : Gilbert Kurniawan Oja
Instagram : @bemfhunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://fl.unud.ac.id/>





FAKULTAS TEKNIK

Fakultas Teknik Universitas Udayana secara resmi berdiri pada tanggal 1 Oktober 1965 dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 248/Sek/P.U/1965, tanggal 20 Oktober 1965 yang terdiri dari dua jurusan yaitu Jurusan Arsitektur dan Jurusan Seni Rupa. Sebagai latar belakang pendirian Fakultas Teknik Universitas Udayana adalah dalam rangka pelestarian, pengembangan khususnya pada kebudayaan Daerah Bali dan kebudayaan nasional pada umumnya, terutama di dalam menghadapi pembangunan dan perkembangan kepariwisataan

Program Studi

Fakultas Teknik memiliki 7 program studi, yaitu Arsitektur, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknologi Informasi, Teknik Industri, dan Teknik Lingkungan.

Organisasi Kemahasiswaan

BPM FT

Ketua : Ida Bagus Trisna Windu
Instagram : @smft_unud



Senat Mahasiswa FT

Ketua : Kadek Rudita Aprilian
Instagram : @smft_unud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://ft.unud.ac.id/>





FAKULTAS PERTANIAN

Fakultas Pertanian Universitas Udayana berdiri tahun 1965 atas prakarsa Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. Ida Bagus Mantra dengan menghubungi Dr. Ir. I Gusti Bagus Teken dan Ir. Putu Djapa Winaya, M.Sc. Keduanya adalah staf dosen Institut Pertanian Bogor. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 102 Tanggal 2 September 1967 secara resmi dinyatakan berdirinya Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Dekan pertama Fakultas Pertanian Universitas Udayana adalah Ir. Putu Djapa Winaya M.Sc.

Program Studi

Program studi yang ada di Fakultas Pertanian antara lain: Agribisnis, Agroekoteknologi, dan Arsitektur Pertamanan.

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FP

Ketua : Anak Agung Istri Agung Pramesti
Instagram : @dpmfpunud



BEM FP

Ketua : I Kadek Surya Dwi Merta
Instagram : @bemfpunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada <https://fp.unud.ac.id/>





FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana didirikan tahun 1967. Pada awal berdiri Fakultas Ekonomi UNUD hanya diperkenankan untuk melaksanakan pendidikan Sarjana Muda. Pada tanggal 21 Juni 2013, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 100A/UN14/HK/2013 tertanggal 21 Juni 2013, Fakultas Ekonomi berubah nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Program Studi

Program Studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu: Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, Perpajakan.

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FEB

Ketua : I Made Michael Wijana
Instagram : @dpmfebunud



BEM FEB

Ketua : Ida Bagus Gede Prabawa
Putra Udiyana
Instagram : @bemfebunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada <https://feb.unud.ac.id/>





FAKULTAS Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan fakultas ke-8 yang berdiri pada tahun 1984. Fakultas MIPA dibentuk dalam beberapa tahap. Pada 1984 dibentuk Jurusan Kimia dan Fisika. Pada tahun 1985 dibentuk Jurusan Biologi, dilanjutkan dengan jurusan matematika pada tahun 2000 dan terakhir jurusan Farmasi diijinkan 2005. Pada tahun 2006 di bawah jurusan matematika, dibuka program studi baru yaitu program studi ilmu komputer dimana penerimaan mahasiswa baru dimulai dari Tahun Ajaran 2006/2007.

Program Studi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki 6 program studi, yaitu Matematika, Kimia, Biologi, Fisika, Farmasi dan Ilmu Komputer/Teknik Informatika.

Organisasi Kemahasiswaan

BPM FMIPA

Ketua : I Nyoman Bryan Andika
Instagram : @bpmfmipaunud



BEM FMIPA

Ketua : Kadek Nanda Banyu Permana
Instagram : @bemfmipaunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://fmipa.unud.ac.id/>





FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

Universitas Udayana merupakan salah satu Universitas negeri di Bali, yang secara resmi berdiri pada tanggal 17 Agustus 1962, didukung oleh empat buah Fakultas, yaitu: Fakultas Sastra (FS), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Fakultas Kedokteran Hewan telah dirintis sejak tahun 1962 dalam wujud Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP). Sejak 1962 sampai 1978, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan Universitas Udayana baru

Program Studi

Fakultas Kedokteran Hewan memiliki 1 program studi yaitu Profesi Dokter Hewan

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FKH

Ketua : I Nyoman Surya Tri Hartaputera
Instagram : @dpmfkhunud



BEM FKH

Ketua : I Wayan Chandra Dharmawan
Instagram : @bemfkhunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://kedokteranhewan.unud.ac.id/>





FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

Pengembangan bidang ilmu Teknologi Pertanian di Universitas Udayana dimulai sejak tahun 1962 yang dirintis oleh bagian Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP) yang sekarang bernama Fakultas Peternakan (FAPET). Atas petunjuk dan persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen DIKTI), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) dapat didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana tertanggal 7 Oktober 2004 No.271.A/J14/PR.01.10/2004.

Program Studi

Fakultas Teknologi Pertanian memiliki 3 program studi, yaitu Ilmu dan Teknologi Pangan, Teknologi Industri Pertanian, Teknik Pertanian dan Biosistem.

Organisasi Kemahasiswaan

BPM FTP

Ketua : Ni Luh Ketut Ayu Gayatri
Pradnya Andini
Instagram : @bpmftpunud



BEM FTP

Ketua : Oliver Owen
Instagram : @bemftpunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://ftp.unud.ac.id/>





FAKULTAS PARIWISATA

Pada awalnya Fakultas Pariwisata Universitas Udayana bernama Program Studi Ilmu Kepariwisataan (PSIK) Universitas Udayana berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 326/PT.17/I.01.12/1985 per tanggal 1 Mei 1985. Tanggal ini pula yang kemudian ditetapkan sebagai hari ulang tahun Fakultas pariwisata. Dalam perkembangannya, PSIK Universitas Udayana sempat mengalami perubahan status hingga pada tanggal 22 Juli 1989 sesuai dengan Surat Keputusan Pendidikan Tinggi Nomor 67/Kep/1989 menetapkan bahwa Program Studi Diploma 4 Pariwisata merupakan program studi antar fakultas di Universitas Udayana.

Program Studi

Program studi yang terdapat di Fakultas Pariwisata antara lain : D4 Pariwisata, Destinasi Pariwisata, dan Industri Perjalanan Wisata.

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FPAR

Ketua : I Kadek Dilam Arnawa
Instagram : @bemfpar_unud



BEM FPAR

Ketua : Ketut Indrawan Adiguna
Instagram : @bemfpar_unud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://fpar.unud.ac.id/>





FAKULTAS ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan fakultas ke-12 di lingkungan Universitas Udayana yang berdiri pada 28 Juni 2009. Penggagas awal dan sekaligus sebagai pendiri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di Universitas Udayana adalah Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM). Sebagai langkah awal pembentukan FISIP di Universitas Udayana, dibentuklah Institute for Peace and Democracy (IPD). Peresmian IPD dilakukan langsung oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada 10 Desember 2008 bertempat di Universitas Udayana.

Program Studi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki program studi antara lain: Sosiologi, Hubungan Internasional, Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik dan D3 Perpustakaan.

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FISIP

Ketua : Ni Kd Gita Ginanti Mahayani
Instagram : @dpmfisipunud



BEM FISIP

Ketua : Komang Gelen Stalin
Instagram : @bemfisipunud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://fisip.unud.ac.id/>





FAKULTAS Kelautan dan Perikanan

Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP) merupakan salah satu dari 13 Fakultas yang ada di Universitas Udayana. Fakultas yang terletak di jalan Kampus Bukit Jimbaran ini merupakan Fakultas termuda di Universitas Udayana (UNUD) yang berdiri pada tanggal 10 Oktober 2011 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor: 680/UN.14/HK/2011 tentang pendirian Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana.

Program Studi

Program studi yang ada di Fakultas Kelautan dan Perikanan terdiri dari 2 Program Studi antara lain : Manajemen Sumber Daya Perairan dan Ilmu Kelautan.

Organisasi Kemahasiswaan

DPM FKP

Ketua : Julian Ichsana Argeswara
Instagram : @dpmfkp_unud



BEM FKP

Ketua : Natasya Caterina
Instagram : @bemfkp_unud



Informasi selengkapnya dapat diakses pada
<https://fkp.unud.ac.id>



PENGENALAN UKM



Kalian tahu ngga kalau Universitas Udayana memiliki sekitar 30 UKM di tingkat universitasnya? Tapi kalian sudah tau belum apa itu UKM? Jadi UKM (**Unit Kegiatan Mahasiswa**) adalah wadah kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu yang dimiliki. UKM merupakan partner organisasi kemahasiswaan kampus lainnya, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa maupun Senat. Selama mengikuti UKM, kalian akan mendapatkan berbagai manfaat nih, seperti menambah relasi, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan bahkan kalian juga bisa meraih prestasi melalui keanggotaan di UKM lho! Jadi, buat kalian yang penasaran dengan UKM apa yang cocok dengan minat bakat kalian, bisa kunjungi web studentday.bemudayana.id melalui scan barcode berikut ya.

Selamat bereksplorasi!



PENGENALAN FAP

Selain UKM, mahasiswa Universitas Udayana juga bisa bergabung dalam Forum Agama dan Paguyuban, lho!
Apasih Forum Agama dan Paguyuban Daerah itu?

FORUM AGAMA

Forum atau kelompok yang berisikan mahasiswa dengan agama yang sama. Melalui forum ini kalian bisa bertemu teman-teman dengan agama yang sama, mengetahui acara-acara keagamaan, dan melakukan ibadah serta perayaan hari keagamaan bersama dalam lingkup kampus. Serunya lagi, forum agama ini tidak membatasi wilayah kalian lho! Jadi, kalian bisa bertemu teman baru dengan satu keyakinan dari seluruh penjuru nusantara. Eits, meskipun di Udayana terdapat 5 forum agama yang berbeda, toleransi tetap jadi landasan utama!

PAGUYUBAN DAERAH

Perhimpunan atau kumpulan mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama. Melalui paguyuban, kalian akan menemukan rekan sejawat yang berasal dari daerah yang sama dengan daerah asal kalian. Jadi, ngga perlu takut ketika merantau nanti, karena kalian bisa banget sharing informasi dengan kakak tingkat se-paguyuban terkait kehidupan kampus maupun suasana perkuliahan di Bali. Selain itu, pastinya bisa membangun rasa kekeluargaan dengan teman-teman se-Paguyuban.

Untuk kalian yang ingin tahu apa saja Forum Agama dan Paguyuban yang ada di Udayana, yuk langsung scan barcode di bawah ya.



SUDUT KISAH 3

Mengenal Student Day 2021 Universitas Udayana

Selamat datang Ksatria Muda Udayana! Selamat menginjakkan kaki di tanah dengan amanat pewahyu rakyat. Selamat karena telah menjadi bagian keluarga besar kampus sang prabhu. Sebelum kawan-kawan akan mulai mengarungi dinamika perkuliahan, menemukan berbagai sudut pembelajaran, izink-anlah satu kegiatan yang merupakan perwujudan orientasi mahasiswa, untuk menyambut sekaligus menjadi wadah kawan-kawan Ksatria Muda Udayana dalam mengadaptasikan diri terhadap proses panjang penemuan jati diri di dalam dunia perkuliahan.

Semangat orientasi ini lahir sesuai dengan namanya yaitu, Student Day 2021 Universitas Udayana, sebuah harinya mahasiswa yang mana kesempatan ini adalah gerbang awal bagi Ksatria Muda Udayana untuk memulai perjalanannya menjadi seorang mahasiswa. Dalam kegiatan ini, Ksatria Muda Udayana diharapkan dapat mengenal kampusnya dan juga dapat mengisi diri. Transisi dari seorang siswa menjadi mahasiswa adalah hal yang sangat penting dalam prosesnya, menjadi mahasiswa sebagai insan pra dewasa memiliki tanggung jawab besar dalam memikul

tugas perbaikan yang banyak orang ekspektasikan. Berlatar tugas dan tanggung jawab tersebutlah, maka kehadiran sebuah hari yang khusus untuk memberikan ruang transformasi bagi mahasiswa baru sangatlah diperlukan. Singkatnya, Student Day 2021 Universitas Udayana akan memberikan tiga nilai utama yaitu penyambutan, pengenalan, serta penanaman nilai.

Penyambutan, rangkaian kegiatan ini akan direpresentasikan sebagai bentuk keterbukaan Universitas Udayana yang akan menjadi rumah besar kawan-kawan, penyambutan ini juga merupakan bentuk suka cita dalam menerima keluarga baru sekaligus harapan baru yang akan menghi-asi bingkai kejayaan Universitas Udayana. Selain penyambutan, pengenalan juga menjadi inti dari proses penyesuaian diri, penapakan kaki pertama layaknya pepatah lama, tak kenal maka tak sayang, harapannya dalam pengenalan ini, Ksatria Muda Udayana dapat mengenal rumah perjuangannya sehingga kecintaannyapun terbangun dan berkenan untuk berkontribusi bagi almamaternya dan bukan justru meninggikannya sehingga menjadi menara gading yang terlepas dari kenyataan sekitar.

Student Day 2021 Universitas Udayana, jika dikilas balik hari ini memang sedang berada pada musim pancaroba jika bercermin dari keadaan pandemi yang membatasi ruang gerak manusia. Namun, hal tersebut tidak sedikitpun menyurutkan esensi yang selalu hadir dalam kegiatan orientasi ini yaitu penanaman sebuah nilai. Mahasiswa yang seringkali dipandang istimewa berada pada lingkaran peran dan tanggung jawab, hal inilah yang sejak awal perlu ditanamkan dan dapat dipegang dalam mengarungi perjalanan mengesankan pada dunia perkuliahan. Semangat idealisme mahasiswa yang hadir sebagai sosok yang bertugas menjaga nilai dan agen pembaharuan tatanan masyarakat, harapannya didapatkan pada proses penemuan jati diri yang diawali dari Student Day 2021 Universitas Udayana.

Petualangan Ksatria Muda Udayana akan segera dimulai, harapannya kegiatan Student Day 2021 Universitas

Udayana ini akan menjadi titik awal untuk melihat secara lebih luas jalan yang ada, seperti berdiri di atas puncak gunung yang tinggi, kawan-kawan akan mulai mengarahkan pandangan, baik pada jalan yang dianggap lebih menarik, lebih memudahkan ataupun menantang, maka ditempat inilah harapannya kawan-kawan dapat mengekspresikannya.

Selamat dan semangat, ikutilah kegiatan Student Day ini bukan atas dasar keterpaksaan kewajiban yang dibebankan, akan tetapi lebih dari itu, semoga Ksatria Muda Udayana dapat memaknai proses ini seperti semangat awal kehadirannya, sebagai ruang akselerator, transformasi serta tempat penggemblengan diri untuk menjadi lebih baik dan sadar akan peran moral kita miliki, sehingga gelar maha atas kesiswaan yang kita punya mengalir ke muaranya yaitu kerah kebermanfaatan dan solusi permasalahan. Parwata Arundaya, Bhaktiku Udayana, Bhaktiku Indonesia, Jaya Udayana!

Mari kita simak linimasa kegiatan Student Day 2021 Universitas Udayana sebagai berikut.



Informasi selengkapnya dapat kalian telusuri pada laman studentday.bemudayana.id

Selayang Pandang

RUANG BERCAKAP 1



Halo, Ksatria Muda Udayana! Selamat datang di keluarga besar Universitas Udayana. Sebagai mahasiswa baru, pasti saat ini kalian sedang mengikuti kegiatan Student Day 2021 Universitas Udayana, bukan? Pastinya sudah tau dong kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan kehidupan kampus tingkat universitas yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru. Eits, sebelum melangkah ke acara puncak, masih ingatkah rangkaian apa saja yang sudah kalian lalui?

Salah satu rangkaian Student Day 2021 yang sudah kalian jalani adalah Ruang Bercakap 1. Sudah tidak asing lagi kan dengan ini? Yup, Ruang Bercakap 1 merupakan suatu kegiatan yang mempertemukan kalian dengan kakak Pendamping Gugus (Pan-Gus) masing-masing. Setelah melewati Ruang Bercakap 1 kemarin, masih adakah diantara kalian yang bingung, apa sih tujuan dan manfaat dari kegiatan ini? Nah, sebagai mahasiswa baru yang akan memasuki dunia perkuliahan, pastinya belum memiliki gambaran yang jelas tentang kehidupan kampus yang sebenarnya, bukan? Melalui kegiatan ini, kakak-kakak Pang-Gus bertugas untuk mengenalkan tentang Universitas Udayana kepada kalian, membagi pengalaman selama menjadi mahasiswa, dan menjawab semua pertanyaan yang ada di benak kalian.



Kegiatan ini diawali dengan perkenalan satu sama lain, dimulai dengan perkenalan kakak-kakak Pan-Gus kemudian mahasiswa baru. Tujuannya agar membangun ikatan yang baik antara “kakak” dan “adik” dalam satu gugus. Dilanjutkan dengan pemberian informasi seputar Universitas Udayana. Setelah itu, kita juga bermain game juga, lho! Gimana asik kan game yang kita mainkan? Eits, ini bukan sembarang game! Game yang kita mainkan kemarin masih berhubungan dengan Udayana juga lho. Jadi, kita dapat menambah pengetahuan tentang Udayana sambil bersenang-senang.

Gimana, seru banget kan Ruang Bercakap 1-nya? Pastiya, dong! Selamat ya, karena telah menyelesaikan rangkaian pertama dari Student Day 2021 ini. Jangan sampai kelewatan rangkaian lainnya dari Student Day 2021 Universitas Udayana.

Semangat!





BAB III

MAHASISWA BERPROSES



Memburu Sebuah Nilai Penuh Makna

*Berjalan dengan langkah perlahan
Hendak memulai perjalanan tak dikenal
Ingin menghampiri sebuah pencapaian
Walaupun harus melangkah dengan berat
Bahkan hanya berbekal sebuah kertas kosong
Putih bersih tiada noda*

*Hingga tiba pada tempat yang dituju
Terungkap analogi gelas kosong yang kini terisi air
Bagaikan kertas putih yang telah terisi warna
Mengubahnya menjadi bertulis
Mengisi kekosongan dengan tumpahan nilai
Terisi dengan beragam variasi nilai
Mulai dari keruntuhan, sendiri, dan kosong
Menjadi sebuah kebangkitan, bersama
dan terkapasitas*


*Kini sudah waktunya membagi
Kumpulan nilai yang tercatat dalam kertas kosong itu
Jangan hanya menumpuk semua kertas
Jangan hanya menimbun gumpalan nilai
Namun sebarkan dengan penuh makna
Bahkan dapat membangkitkan semua pihak
Bangkit! Semangat mengisi diri dan berbagi bersama*



BERBAGI PANDANGAN 2: APA KABAR, PENDIDIKAN?

Ki Hajar Dewantara, siapa yang tidak mengenal beliau. Beliau merupakan salah seorang tokoh pendidikan di Indonesia yang memiliki berbagai pandangan, pendapat, dan konsep tentang pendidikan di Indonesia. Tut Wuri Handayani, Ing Madya Mangun Karsa, dan Ing Ngarsa Sing Tulada, salah satu semboyan dari Ki Hajar Dewantara yang memiliki makna di depan memberi teladan, di tengah memberi bimbingan dan di belakang memberi dorongan. Dalam konsepnya, Ki Hajar Dewantara mengemukakan konsep perspektif humanisme-religius bahwa seorang peserta didik harus mampu mengenali jati dirinya sebagai manusia. Pendidikan memberi tujuan pada setiap individu dalam menggali potensi dalam dirinya baik potensi cipta, rasa, ataupun karsa.

Pendidikan Indonesia saat ini menganut sistem pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa seluruh rakyat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak minimal 9 tahun atau hingga ke perguruan tinggi. Selain itu, semakin bertambah tahun tantangan sistem pendidikan Indonesia semakin banyak. Saat ini Indonesia berusaha memasuki pendidikan era 4.0 yang mana dalam prosesnya pasti melibatkan teknologi atau internet. Perkembangan teknologi mengubah berbagai tatanan pendidikan di Indonesia. Salah satu contoh yang dapat kita rasakan bersama adalah ujian berbasis kertas yang kini telah diganti menjadi berbasis teknologi komputer atau secara daring. Tujuan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara kreatif, aktif, inovatif serta potensi moral dari individu.



Pendidikan di Indonesia memiliki banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah tentang ketidakmerataan pendidikan. Walaupun dalam undang-undang dinyatakan bahwa masyarakat berhak akan pendidikan, namun faktanya di lapangan masih banyak daerah terpelosok yang belum tergapai dalam masalah pendidikan. Bahkan di kota-kota pun banyak sekolah yang tidak mendapatkan peserta didik karena rendahnya minat untuk mengenyam pendidikan. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa masih banyak ketimpangan

Akhir Maret 2021, menjadi awal perkembangan sistem pembelajaran daring yang diterapkan banyak sekolah. Pandemi Covid-19 melanda Indonesia, hampir seluruh sekolah dan perguruan tinggi melarang peserta didiknya melakukan kegiatan secara tatap muka langsung. Lalu apa solusi yang diberikan? Mulailah banyak media pembelajaran berbasis teknologi yang berkembang. Peserta didik dituntut kreatif, aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Namun, teknologi juga tidak akan bisa menggantikan peran tenaga pendidik dan interaksi belajar dalam lingkup ruang kelas.

Sehingga kembali pendidikan Indonesia menemui tantangan baru yakni pengembangan proses pembelajaran berbasis teknologi di masa pandemi Covid-19. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran daring memiliki berbagai dampak positif dan negatif, saat ini pemerataan dalam perkembangan teknologi dan kreativitas dari berbagai pihak menjadi hal utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar terciptanya generasi emas Indonesia.

"Dengan adanya budi pekerti, tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai diri sendiri. Inilah manusia beradab dan itulah maksud dan tujuan pendidikan dalam garis besarnya."

-Ki Hajar Dewantara-



HIGHLY RECOMMEND

(Tempat Baca Buku dan Perpustakaan)



**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

📍 Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Jimbaran, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali 80361.

Website E-Perpus: <https://e-perpus.unud.ac.id/public/home>

Perpustakaan ini merupakan fasilitas yang dimiliki oleh Universitas Udayana, menyediakan berbagai macam tulisan seperti buku, laporan tugas akhir, jurnal, dan lain-lainnya yang tentunya dibutuhkan oleh mahasiswa Universitas Udayana.



📍 Jalan Sedap Malam No.234, Kesiman, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali.

Taman baca yang berada di Denpasar ini bisa menjadi salah satu tempat bacaan yang asik karena selain tempat yang nyaman dan tenang, taman baca ini juga menyediakan makanan dan juga minuman untuk menemani kalian membaca.



TAMAN BACA KESIMAN



**DINAS KEARSIPAN DAN
PERPUSTAKAAN PROVINSI BALI**

📍 Jalan DI. Panjaitan No.4, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Perpustakaan ini bisa menjadi salah satu referensi kalian untuk meminjam buku karena perpustakaan ini memiliki koleksi buku yang cukup banyak.

Website ini bisa menjadi tempat membaca ebook secara digital hanya melalui website atau mengunduh aplikasi secara legal. Selain menyediakan buku dalam negeri, website yang dikelola oleh Perpustakaan Nasional RI ini memiliki koleksi buku dari luar negeri juga dan pastinya legal dan aman.



IPUSNAS



WORLD DIGITAL LIBRARY

Perpustakaan digital yang dikelola oleh UNESCO dan Library of Congress milik Amerika Serikat. Perpustakaan digital ini menyediakan berbagai buku lama, foto-foto dokumentasi suatu peristiwa hingga rekaman suara dari kejadian bersejarah dari manca rnegara. Terdapat lebih dari 16.000 arsip yang bisa dicari dari website ini.



Ini Waktunya » Udayana Bangkit NYALAKAN

UDAYANA

Dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas (borderless) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (unlimited), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta pendidikan tinggi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat disertai tuntutan globalisasi mengakibatkan terjadinya kompetisi yang semakin ketat. Menjawab tantangan tersebut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswa-

“Tuhan tidak akan mengubah nasib suatu sebelum bangsa itu mengubah nasibnya sendiri.”

-Bung Karno-

-waan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEK DIKTI) Republik Indonesia membuat Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). PKM adalah suatu wadah dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya di perkuliahan kepada masyarakat luas.

Tentu Universitas Udayana turut andil dalam program tersebut. Berdasarkan data Udayana Student Creative Center (USCC), PKM yang dihasilkan Universitas Udayana dari tahun 2018 hingga 2020 terus mengalami peningkatan. Tercatat tahun 2018 terdapat tiga tim yang berhasil lolos ajang Pimnas. Di tahun berikutnya terdapat empat tim dan di tahun 2020 terdapat lima tim yang berhasil lolos. Tentu di tahun 2021 diharapkan jumlah pkm yang lolos terus bertambah.



"Ilmu jangan jadi objek hafalan. Ilmu itu untuk memahami dan menuntaskan persoalan."

-Najwa Shihab-

Untuk lingkup universitas, jumlah PKM yang berhasil lolos ajang Pimnas masih tergolong sedikit. Tentu ini bukanlah hal yang diharapkan, sesungguhnya mahasiswa Universitas Udayana masih sangat mampu menghasilkan PKM, walaupun dalam kondisi pandemi dimana perkuliahan dilakukan secara daring, harusnya situasi ini bukan menjadi tembok penghalang bagi mahasiswa untuk terus berinovasi menuangkan ide solutif dan kreatif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat.

Perlu diingat bahwa esensi PKM yang sesungguhnya mengedepankan nilai kebermanfaatan bukan pragmatisme nafsu kemenangan. Sesungguhnya dalam situasi seperti sekarang inilah uluran tangan ide kreatif mahasiswa sangat diperlukan. Situasi pandemi harusnya dijadikan kesempatan menyuarakan ide solusi terbaik terhadap permasalahan yang dialami masyarakat bukannya pembungkam nurani intelektual. PKM juga dapat dijadikan pemantik semangat mahasiswa untuk terus menulis, membangkitkan udayana agar lebih berprestasi dengan menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa. Dengan kenyataan rendahnya PKM yang dihasilkan Universitas Udayana, diharapkan energi kebangkitan lahir dari mahasiswa dalam upaya memberikan dorongan besar untuk meningkatkan prestasi di bidang PKM yang memiliki tujuan mulia ini.

"Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali."

-Tan Malaka-

Selayang Pandang

RUANG BERCAKAP 2



Pengenalan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Halo, Ksatria Muda Udayana! Selamat datang di keluHalo Ksatria Muda Udayana! Apakah kalian masih ingat dengan kegiatan di Ruang Bercakap 2? Semoga masih ingat ya. Kegiatan yang kalian lewati selama rangkaian Student Day 2021 Universitas Udayana memang sangat beragam nih, dan semuanya hadir dengan tujuan yang berbeda-beda. Salah satunya di Ruang Bercakap 2, untuk kalian yang menyimak kegiatannya pasti ingat dong dengan isi kegiatan tersebut? Bagi yang lupa atau belum sempat ikutan kegiatan di Ruang Bercakap 2, tenang saja di sini kita akan bahas lagi secara singkat apa itu Ruang Bercakap 2.arga besar Universitas Udayana. Sebagai mahasiswa baru,

Ruang Bercakap 2 adalah sebuah kegiatan yang membahas terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di kegiatan ini kita berusaha untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman apa saja tiga pilar pola pikir yang memang menjadi kewajiban mahasiswa ataupun civitas akademika di kampus untuk melahirkan para pemuda yang terpelajar. Tiga pilar pola pikir ini yaitu, Pertama ada Pendidikan & Pengajaran; kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan IPTEK, dan seni. Kedua, Penelitian & Pengembangan; kegiatan dalam proses untuk menemukan konsep, teori, dan informasi di bidang IPTEK & seni untuk dimanfaatkan di masa kini dan masa depan. Ketiga, Pengabdian Masyarakat; memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



Kegiatannya sangat bermanfaat kan? Dari kegiatan ini kita sama-sama belajar bagaimana sih peran atau kewajiban yang kita punya sebagai seorang mahasiswa. Bagaimana menurut kalian kegiatan Ruang Bercakap 2 yang sudah kalian ikuti? Lebih tertarik pada materi yang dibawakan atau mentornya nih? Kami tentu berharap materi yang dibawakan saat kegiatan berlangsung dapat membangkitkan semangat kalian sebagai mahasiswa nantinya ya.



Agar semakin merasakan semangat mahasiswa, yuk buat tulisan berbentuk resume untuk 3 materi yang dibawakan oleh mentor favorit kalian! Untuk informasi selengkapnya, hanya di **bemudayana.id/missionrb2**.

Yuk segera rampungkan tulisan kalian sebelum 10 Agustus 2021!



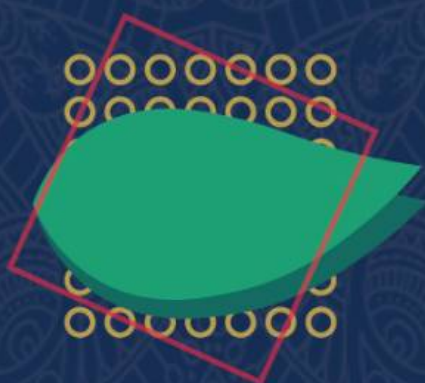
AKU dan KEKUATAN MIMPIKU

Tak dipungkiri, mimpi selalu menjadi dasar motivasi semua orang untuk berkarya dan melakukan segala hal dengan sebaik-baiknya dalam kehidupan. Bagi beberapa orang, terkadang mimpi menjadi kebanggaan yang disimpan dalam hati dengan harapan tercapainya mimpi tersebut. Layaknya banyak orang di alam semesta ini, aku pun punya mimpi yang ingin ku capai kelak di kemudian hari. Aku adalah Putu Brahmada Sudarsana, seorang mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Teknik Mesin Universitas Udayana yang memiliki mimpi berkontribusi terhadap pengembangan dan implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) di Indonesia. Suatu mimpi yang mungkin sulit dibayangkan oleh banyak orang, karena hingga saat ini, Indonesia masih hanya dalam tahap persiapan awal dalam implementasi energi nuklir untuk tenaga listrik. Namun, mimpi adalah mimpi dan tak seorang pun dapat menghalangi bila kekuatan mimpi sudah mendarah daging dalam diri, sekalipun kegagalan-kegagalan yang dihadapi dalam proses menggapai mimpi tersebut.

Aku sadar perjalanan menuju mimpi masih sangat panjang. Namun, tentu aku harus tetap progresif. Ketertarikanku dengan energi nuklir muncul sejak di bangku SMA, setelah membaca Buku Fisika Modern karya Prof Yohanes Surya yang menunjukkan besarnya potensi penerapan energi nuklir untuk berbagai aspek. Saat itu, aku berpikir, untuk bisa berkontribusi dalam energi nuklir di Indonesia, aku harus melanjutkan studi ke bidang keteknikan, khususnya teknik nuklir. Hanya beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki program studi tersebut. Banyak hal yang aku persiapkan saat itu, mulai dari persiapan kemampuan akademik dan non-akademik. Aku bertekad untuk bisa lolos melalui jalur undangan ataupun jalur tes masuk perguruan tinggi. Namun, segala cara telah aku lakukan dan hasilnya tetap sama – aku tidak lolos pada program studi teknik nuklir tersebut. Tentu ada perasaan sedih dalam hati yang menciptakan keraguan dalam mimpi tersebut. Kesadaran untuk bangkit perlahan mulai datang. Aku menerima kenyataan bahwa aku tidak lolos di program studi yang ku impikan tersebut. Namun, aku percaya bahwa pada era informasi serba terbuka saat ini, semua orang bisa belajar apapun

yang ia inginkan dalam menggapai cita-citanya. Saat itu aku mulai berkomitmen untuk melakukan yang terbaik, dimanapun aku berada dan kapanpun aku melakukannya.

Kegagalan dalam proses menggapai mimpi merupakan suatu hal yang wajar terjadi. Belum tentu hal itu menunjukkan bahwa kita tidak mampu berproses dalam menggapai mimpi tersebut atau bahkan mimpi tersebut bukanlah untuk diri kita. Satu hal yang selalu menjadi kepercayaan dalam diriku, bahwa hanya Tuhan yang mengetahui apa yang terbaik bagi diriku. Itulah kepercayaan yang selalu mendorong diriku untuk tetap berproses dan melakukan yang terbaik dalam setiap hal yang kita lalui, seberapa besar pun kondisi sekitar tidak mendukungku. Mengawali proses sebagai mahasiswa di Program Studi Sarjana Teknik Mesin Universitas Udayana, aku berusaha memperbaiki cara berpikir aku terhadap mimpi yang aku hadapi. Berkontribusi pada energi nuklir di Indonesia tidak selalu berasal dari program studi teknik nuklir. Setelah aku telusuri kurikulum program studi teknik mesin, terdapat banyak aspek yang berkaitan dengan ilmu ketenaganukliran. Aku berkomitmen untuk mengembangkan diri secara maksimal melalui keaktifan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler.



Aku mengawali komitmen dengan menerima kesempatan untuk tergabung dalam tim Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC) bersama kakak tingkat di program studi teknik mesin dibawah bimbingan dosen pada tahun 2018. Setiap proses aku lakukan dengan maksimal dimulai dari penyusunan ide hingga penuangan dalam wujud tulisan proposal. Tim PKM KC kami saat itu akhirnya berhasil meraih pendanaan pada tahun 2019 dan melaksanakan pengembangan alat. Setelah melalui berbagai proses seleksi, akhirnya tim kami lolos menuju PIMNAS ke-32 mewakili Universitas Udayana. Pada ajang PIMNAS tersebut, tim kami berhasil meraih Medali Perak sekaligus Juara Favorit pada kategori presentasi ilmiah PKM-KC. Hasil karya kami pada ajang PIMNAS tersebut kemudian dikompetisikan pada Advanced Innovation Creative Olympic Japan 2019 dan meraih Gold Award. Tahun pendanaan berikutnya, aku dipercaya sebagai ketua tim PKM-KC untuk mengajukan proposal karya terbaru. Setelah melalui berbagai proses untuk lolos pendanaan tahun 2020 hingga lolos menuju PIMNAS-

ke-33, akhirnya tim kami berhasil meraih Medali Perunggu pada kategori presentasi ilmiah, sebuah medali PIMNAS kedua yang aku persembahkan kepada Universitas Udayana. Kedua ajang tersebut mengantarkan diriku untuk berkembang dalam memahami dunia penelitian dan menjadi penunjang untuk semakin berkembang. Aku pun berhasil meraih predikat Mahasiswa Berprestasi Universitas Udayana, berkat kebangkitan dan keinginan untuk terus berkembang.

M JAPAN 2019



Lalu bagaimana dengan mimpiku untuk berkontribusi terhadap energi nuklir di Indonesia? Tentu tidak akan lepas dari pikiranku dan melalui pelaksanaan tiap proses yang kulakukan dengan maksimal, aku akhirnya bisa berkesempatan untuk magang pada lembaga riset nuklir di Indonesia, yaitu Badan Tenaga Nuklir Nasional khususnya pada Pusat Teknologi dan Keselamatan Reaktor Nuklir. Pengalaman aku magang pada lembaga riset tersebut memberikan gambaran jauh lebih detail bidang ilmu apa yang akan aku dalam untuk bisa menjadi ahli reaktor nuklir yang juga masih berkaitan dengan ilmu teknik mesin. Semua itu tentu berkat dari Tuhan dan kebangkitanku untuk tetap berproses sebaik mungkin



Hingga saat ini, aku berkomitmen untuk tetap berproses. Prestasi-prestasi selama masa perkuliahan tersebut merupakan hasil dari setiap proses yang kulakukan dengan maksimal. Melalui prestasi itu pula aku bisa berkesempatan untuk lebih dekat dengan mimpiku. Walaupun mimpi itu belum kuraih, dari pengalamanku selama berproses, ada pesan yang menyadarkanku akan mimpi, bahwa segala hal yang kita lakukan di masa lalu beserta dengan apapun hasilnya akan menciptakan ego dalam diri kita, segala hal yang akan kita lakukan di masa depan akan menjadi kebanggaan bagi diri kita, namun semua hal yang kita lakukan sekarang akan menjadi kesederhanaan dan kerendahan hati kita. Untuk itu, jadilah mahasiswa yang terus giat dalam berproses sebagai langkah untuk menggapai mimpi dikemudian hari.

Penulis:

Putu Brahmada Sudarsana



HIGHLY RECOMMEND

(Website dan Aplikasi) +



AUDIBLE

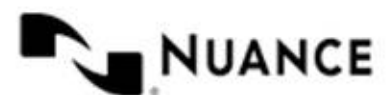
Website yang cocok banget buat kalian yang lebih nyaman belajar dengan cara mendengarkan. Audible bisa membacakan literatur yang kamu miliki sehingga kita dapat belajar dengan cara mendengarkan audio



NINJAESSAYS

Merupakan website yang bisa digunakan untuk menyerahkan esai kepada para ahli sehingga esai yang telah dikerjakan bisa dinilai dan dijamin kualitasnya.

Program ini bisa mengetik dengan mendengarkan suara, sehingga ketika kalian memiliki ide, tinggal dikatakan dan sistem akan secara otomatis mengetiknya.



NUANCE

Produk dari google ini adalah suatu platform penyedia referensi ilmiah dan literatur pendidikan. Di Google Scholar sendiri terdapat tesis, paper, e-book, dan jurnal ilmiah lainnya yang bisa jadi referensi untuk esai yang akan dibuat.



GOOGLE SCHOLAR



GRAMMARLY

Sebuah aplikasi yang bisa mendeteksi plagiat paling populer. Aplikasi ini dapat memeriksa hasil tulisan dan memastikan bahwa tulisan yang kita buat tidak memiliki kesamaan dengan dokumen yang ada di internet maupun buku



CAMSCANNER

Aplikasi ini berguna untuk men-scan dokumen-dokumen lewat kamera secara langsung dan dapat di-convert ke tipe PDF. Jadi tidak perlu lagi men-scan lewat printer atau alat scan dokumen lainnya.



EDX

Website ini berisikan bermacam materi yang di-share oleh universitas-universitas terkenal dunia, sehingga website ini sangat cocok untuk kalian yang mencari referensi di saat menyusun esai atau yang penasaran dengan materi apa saja yang ada di universitas-universitas kelas dunia seperti Harvard, Oxford, dan lainnya





BERBAGI PANDANGAN 3: GERAKAN REVOLUSI MENTAL



Sumber: Dokumentasi Kementerian Komunikasi, Media, dan Informasi BEMPM Udayana

Perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat adalah revolusi yang akan kita bicarakan saat ini khususnya revolusi mental. "Revolusi mental adalah suatu gerakan untuk menggembleng manusia Indonesia agar menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, berjiwa api yang menyala-nyala.", definisi ini sampaikan langsung oleh Presiden RI yang pertama, Ir. Soekarno pada saat Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1956. Menindaklanjuti hal itu, Joko Widodo, Presiden RI ke-7 mengeluarkan Instruksi Presiden (INPRES) tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) pada tahun 2016 lalu dengan harapan memperbaiki dan membangun karakter bangsa yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong untuk membangun budaya bangsa yang bermartabat. Lalu apa hubungannya dengan kita? Mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di dunia perkuliahan.

"Membangun jiwa yang merdeka, mengubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku agar berorientasi pada kemajuan dan hal-hal yang modern, sehingga Indonesia menjadi bangsa yang besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia". Harapan itu lah yang disematkan dalam gerakan ini, Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), yang melibatkan seluruh unsur masyarakat Indonesia, tidak tertinggal kita, mahasiswa Indonesia, agen pembentuk identitas kepribadian bangsa.



Takut 66, Takut 98
Mahasiswa takut pada Dosen
Dosen takut pada Dekan
Dekan takut pada Rektor
Rektor takut pada Menteri
Menteri takut pada Presiden
Preseiden takut pada Mahasiswa
(Taufiq Ismail. 1998)

Pernahkah kamu membaca puisi yang dikarang oleh Taufik Ismail dengan judul 'Takut 66, Takut 98'? Puisi ini dikarang oleh beliau pada tahun 1968 ketika masa reformasi, situasi di mana banyak mahasiswa yang turun ke jalan untuk melakukan "aksi" menuntut kebenaran dan keadilan dari Pemerintah Indonesia saat itu. Apakah saat itu mahasiswa langsung turun ke jalan dan meneriakkan amarah mereka? Tentu saja tidak, semua kegiatan mereka sudah didiskusikan dengan matang dan dipertimbangkan dari berbagai aspek atau sudut pandang. Lalu, apa hasil dari diskusi mereka? Mereka berhasil menggerakkan seluruh mahasiswa untuk menyuarakan suara mereka, hak mereka, hingga pada akhirnya Presiden Soeharto mengambil tindakan untuk tidak melanjutkan masa kepemimpinannya.

Kampus adalah ruang diskusi. Ruang di mana kita bertemu dengan orang-orang yang 'berbeda', bertukar gagasan, beradu pemikiran, berdebat dengan mereka yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Hal apa sih yang didiskusikan oleh mahasiswa? Menjadi mahasiswa, kita harus peka dengan kondisi di sekitaran kampus, Bali, dan Indonesia. Karena itu, ruang untuk berdiskusi sangatlah berguna bagi kita, mahasiswa yang peka terhadap kondisi bangsanya, mahasiswa yang menjadi agen pembentuk identitas kepribadian bangsa.

Sebagai mahasiswa, tugas kita tidak hanya memperkaya diri dengan ilmu, tetapi juga ikut serta membentuk kepribadian masyarakat sebagai bangsa yang mandiri, optimis, dan berani bersaing dengan masyarakat luar negeri. Memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan berkarakter membuat kita, mahasiswa Indonesia lebih unggul dari elemen masyarakat lainnya.



Sumber: Dokumentasi Kementerian Komunikasi, Media, dan Informasi BEM PM Udayana

Revolusi mental harus terus disuarakan, diimplementasikan dan menjadi bagian dari mahasiswa, sehingga nilai integritas, etos kerja dan gotong royong akan terus tertanam dalam diri mahasiswa. Dalam lingkup mahasiswa, selain budaya jujur dan bertanggung jawab, mahasiswa juga perlu memiliki karakter anti korupsi dan narkoba, anti plagiarisme dan kepekaan terhadap permasalahan bangsa. Sebagai mahasiswa, perlu kita memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreatif dan berkarakter dan melalui gerakan revolusi mental, isu intoleransi, radikal, dan isu lainnya yang memecah kesatuan bangsa dapat diredam di antara kalangan mahasiswa yang nantinya berdampak pada kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut agar tercipta mahasiswa yang berintegritas dan komitmen terhadap Pancasila, seperti yang telah diamanatkan dalam UUD 1945 yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Selayang Pandang: Capacity Building

Halo, Ksatria Muda Udayana!

Bagaimana menurut kalian pelaksanaan Capacity Building lalu? Apakah kalian masih ingat materi apa saja yang disampaikan oleh pemateri saat Capacity Building berlangsung? Semua materi yang disampaikan sangatlah penting bagi kalian untuk memulai kehidupan di dunia perkuliahan, maka dari itu sangat disayangkan apabila ada materi yang kalian lewatkan. Agar kalian semakin paham dan ingat, yuk ingat kembali materi apa saja yang dibahas saat Capacity Building!



Kalian ingat analogi gelas kosong? Analogi yang mendeskripsikan bahwa pola pikir seseorang yang selalu menganggap dirinya tidak terkapasitasi oleh air-air yang berasal dari luar gelas. Analogi ini yang diharapkan bisa untuk kita implementasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Manusia yang selalu menganggap dirinya masih kurang dan selalu siap untuk menerima ilmu secara penuh saat proses pembelajaran itu menghampiri kehidupan kita.

Proses yang dimaksud bisa dibidang mulai dari pengalaman, pembelajaran, kebaikan, ataupun kebenaran yang akan kita ukir kedepannya. Proses-proses tersebutlah yang kita anggap sebagai air dalam analogi gelas kosong. Air yang selalu kita cari, yang selalu kita pelajari, yang selalu kita perbaiki, untuk meningkatkan kapasitas diri. **Jadi, siapkah kalian menerapkan gelas kosong tersebut?**



Mari kita ingat kembali bagaimana definisi dari Capacity Building. Kegiatan ini merupakan suatu proses atau wadah untuk menanamkan nilai yang bertujuan meningkatkan kapasitas diri mahasiswa baru melalui materi praktikal yang akan bermanfaat dalam menjalani kehidupan perkuliahan. Setelah mengingat definisi dari Capacity Building, apakah ingatan kalian tentang materi Capacity Building sudah mulai muncul? Jika sudah, itu artinya kalian sudah siap dengan segala persiapan untuk memulai kehidupan baru di kehidupan perkuliahan. Bagi kalian yang masih mencoba mengingat, bukan berarti kalian tidak siap ya, yuk baca tulisan ini hingga akhir!

Adapun materi yang dibawakan diantaranya yaitu Time Management, Literasi Digital, Koneksi di Era Kolaborasi, dan Komunikasi Asertif. Materi Time Management diberikan untuk mengingatkan bahwa sebagai mahasiswa harus memiliki skill time management yang baik agar tidak kewalahan dalam mengikuti kegiatan di kampus, seperti kegiatan organisasi, pembelajaran, kepanitiaan, dan lainnya. Pemateri juga memberi tahu bahwa dalam time management juga diperlukan tekad kita dalam mengikuti semua perencanaan dan tidak boleh menyia-nyiaikan waktu meskipun secara singkat.

Selain itu, materi lainnya yakni Literasi Digital diberikan karena mengacu pada tingkat literasi yang rendah ditambah kuatnya miskonsepsi terkait literasi itu sendiri, apalagi saat ini semua kegiatan sudah banyak yang dituangkan dalam bentuk digital, tentu ini merupakan suatu tantangan bagi kita semua. Jika memiliki kemampuan yang baik dalam literasi digital, kita dapat dengan mudah mengakses informasi yang kita dapat, memanfaatkan media sosial untuk berwirausaha atau untuk menyebarkan konten-konten edukatif, serta kemudahan dalam proses komunikasi yang dibantu dengan berbagai aplikasi.



Menjadi mahasiswa juga membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik. Perlu diingat kembali bahwa komunikasi asertif ini penting untuk dimiliki seorang mahasiswa. Sebab, pada saat menjadi mahasiswa, kita akan banyak dihadapkan dengan tugas yang mengharuskan kita untuk bekerja secara kelompok dan dalam diskusi tersebut kita harus bisa menyatakan pendapat tanpa menyakiti orang lain.

Pada kegiatan Capacity Building yang telah kalian lalui, apakah kalian sempat berpikir bahwa ada bagian yang seharusnya dijelaskan lebih dalam lagi? Jika ada, yuk coba tuang pemikiran kalian dalam sebuah tulisan yang berbentuk esai. Kalian bisa memilih salah satu dari materi Capacity Building yang ingin kalian tuangkan dalam bentuk tulisan, dan untuk info jelasnya kalian bisa cek link bemudayana.id/missioncb berikut ya! Jangan ragu untuk menulis, yuk rampungkan tulisan kalian sebelum tanggal 10 Agustus 2021!



Selayang Pandang: PODCAST

Yuk isi waktu luangmu dengan menambah wawasan melalui podcast-podcast bermanfaat yang wajib mahasiswa dengerin! ✨

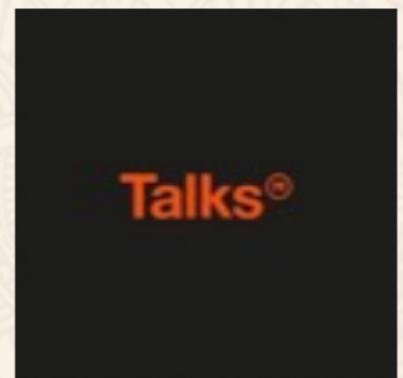
Sudut Pandang

Podcast milik Aria Notharia ini membahas seputar kegelisahan-kegelisahan yang dialami oleh anak-anak milenial, tentu saja dengan pembawaan yang sangat santai dan penuh keceriaan.



Makna Talks

Channel podcast yang dibawakan oleh Iyas Lawrence ini menghadirkan obrolan-obrolan seru penuh makna. Dengan konsep melakukan interview bersama public figure inspiratif, podcast ini cocok untuk didengarkan di saat kita bersantai.



Muda Cuma Sekali

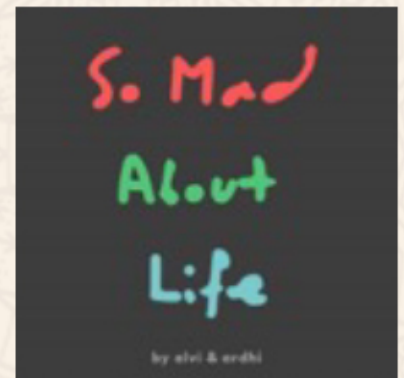
Dipandu oleh Ogut, di sini kita akan mendengarkan topik-topik seputar self-development, self-branding, dan juga passion. Setelah mendengarkan podcast ini, kita diajak untuk bisa lebih memahami bagaimana harus menjalani masa muda yang hanya akan terjadi satu kali dalam hidupmu.





So Mad About Life

Podcast yang dibawakan oleh Alvi dan Ardhi ini membahas tentang pengembangan diri dan seputar permasalahan hidup anak muda. Dengan mendengar podcast ini, kita mungkin akan menemukan sudut pandang baru dalam kehidupan.



BEM PM Udayana

Nah, yang terakhir ini salah satu podcast yang tak kalah menarik, yaitu podcast BEM PM Udayana. Salah satu segmen podcast yang paling menarik di BEM PM Udayana adalah OST Udayana yang merupakan podcast Student Day 2021 Universitas Udayana yang membahas tentang hal-hal bermanfaat seputar kehidupan kemahasiswaan. Jadi tunggu apa lagi, yuk langsung dengerin OST Udayana di Spotify BEM PM Universitas Udayana dan tonton versi visualnya di Youtube Ksatria Muda Udayana.



BERBAGI PANDANGAN 4:

Ruang Diskusi, Sebuah Privilege Mahasiswa

Bagi kalian yang baru pertama kali mendapatkan gelar “mahasiswa” mungkin masih bingung dimana letak perbedaan sekolah dan kampus ini. Perbedaan tingkat pendidikan, perbedaan nama tenaga pengajar, perbedaan aturan pakaian, perbedaan mata ajar dan lainnya. Tapi, apakah kalian tahu bahwa selain sebagai tempat belajar, kampus juga merupakan tempat untuk para akademisi, tempatnya para pemikir masa depan.

Bicara soal kampus, sudah pasti berkaitan dengan dunia perkuliahan dan semua aktivitas yang terjadi di dalamnya. Apakah kalian tahu bahwa kampus tidak hanya sebagai tempat untuk mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Di dalam kampus sendiri terdapat ribuan mahasiswa dengan berbagai latar belakang dan bermacam program studi yang ditempuh. Hidup dan berproses dalam lingkungan akademik, membuat mahasiswa kerap disebut sebagai kaum intelektual. Rentetan gelar ilusi yang menyertainya, turut mempertegas sosok mahasiswa sebagai intelektual, sekaligus sebagai representasi dari golongan terdidik, bahkan sebagai jembatan antara birokrat pemerintah dan rakyatnya.





Menghadirkan ruang-ruang diskusi intelektual di lingkungan perguruan tinggi, dapat mencegah masuknya ideologi radikal ke dalam kampus. Karena itu, ruang dialektika merupakan ruang “istimewa” yang disuguhkan oleh kampus, dan sebagai mahasiswa yang berintelekt kita seharusnya memanfaatkan ruang ini dengan positif. Dengan berdialog, kita bisa bertukar pemikiran atas permasalahan yang terjadi, menghindari terjadinya miskomunikasi dan kesalahpahaman dalam sebuah kasus. Kesetaraan intelektual yang terbangun dalam ruang diskusi, mampu menjadikan diskusi tersebut benar-benar menjadi tempat untuk belajar secara bersama-sama, model diskusi semacam ini lah yang diharapkan mampu menjadi tempat untuk belajar bersama, dan bukan sebuah model diskusi untuk belajar dan menghamba pada orang lain. Membangun keterampilan berargumen bisa membuat kita sebagai mahasiswa lebih sensitif terhadap berbagai perbedaan, dengan tanpa memandang lebih kepintaran peserta diskusi lain, itu semua menyebabkan terjadinya kesetaraan intelektual dalam belajar.



BAB IV

SEBUAH LANGKAH BARU



Dharma Insan Dewapnu Rakyat

*Sesuatu yang bukan kewajiban
Tetapi nihil tanpa adanya
Jadi representasi akan kemampuan
Hingga tolok ukur sebuah kesuksesan
Dan berakhir menjadi suatu tuntutan*

*Prestasi menjadi visi
Merasuki ambisi dari para akademisi
Sebagai bekal dunia yang terus berevolusi
Sebagai kontribusi nyata untuk institusi
Serta, dijadikan generasi muda sebagai inspirasi*

*Reparasi juga menjadi kolaborasi
Seiring aksi lapangan beroperasi
Bukan hanya sekadar provokasi
Memang karena tatanan perlu dikritisi
Agar nilai norma tidak lenyap tereduksi*

*Beraksi, beraspirasi dan berorasi
Tanpa seragam dan pangkat
Mewahyu rakyat dengan guna nyata
Memberi uluran pada yang terabaikan
Membagi ilmu yang terhimpun lama
Sebuah dharma dari insan mulia
Hidup Mahasiswa*

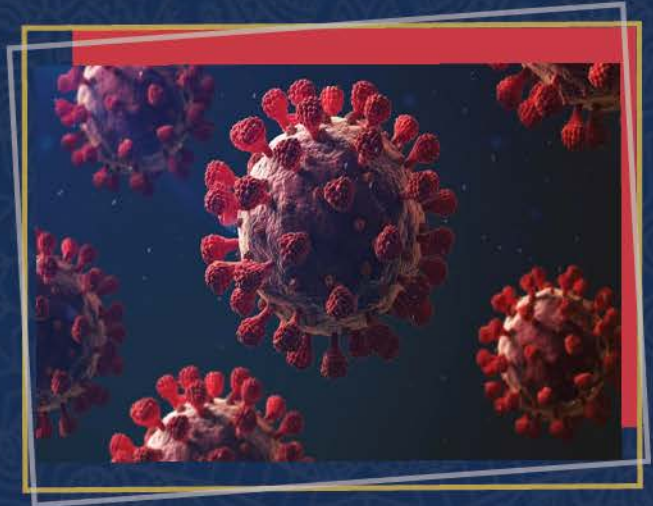
SEJARAH » PANDEMI

Tahukah kamu? Sebelum dunia digemparkan oleh wabah virus Covid-19 yang sangat mematikan, dunia juga pernah dihantui oleh beberapa virus yang juga mematikan.

Plague of Justinian (541 Masehi)



Sebuah wabah yang menginvasi Konstantinopel, ibu kota Kerajaan Byzantine yang kini menjadi Kota Istanbul di Turki. Berawal dari Yersinia pestis dibawa dari Mesir melalui Laut Mediterrania. Bakteri tersebut menempel pada tikus hitam yang berkeliaran di kapal. Wabah ini mematikan Konstantinopel dan menyebar seperti kobaran api ke Eropa, Asia, Afrika Utara, dan Semenanjung Arab. Pada saat itu yang dilakukan hanyalah menghindari orang yang sakit. Diperkirakan 30-50 juta orang meninggal, sekitar setengah populasi dunia waktu itu.



Black Death (1347-1351)

Suatu pandemi hebat yang pertama kali melanda Eropa pada pertengahan hingga akhir abad ke-14 (1347 – 1351) dan membunuh sepertiga hingga dua pertiga populasi Eropa. Asal muasal wabah ini ialah bahwa maut hitam berasal dari dataran stepa di Asia Tengah. Dari daerah ini, menyebar menuju Eropa melalui Jalur Sutra dibawa oleh tentara dan pedagang Mongol. Wabah ini menyebar di Asia dan merebak di Provinsi Hubei, Cina. Diperkirakan wabah ini memakan korban hingga kurang lebih 200 juta orang hanya dalam kurun waktu 4 tahun. Meski belum diketahui dengan pasti bagaimana wabah ini bisa berhenti, tapi menurut para ahli, para pejabat setempat memutuskan untuk mengisolasi para pelaut yang baru datang sampai mereka terbukti tidak sakit.

Spanish Flu (1918-1920)



Flu Spanyol adalah pandemi influenza yang sangat mematikan yang disebabkan oleh virus influenza A subtipe H1N1. Sejumlah literatur menyebut 21 juta hingga kisaran 50-100 juta orang tewas akibat Flu Spanyol di seluruh dunia, dan sekitar 1,5 juta jiwa di berbagai daerah di Hindia Belanda. Merebaknya flu Spanyol yang bermula dari Kansas, Amerika Serikat

hingga menyebar melalui mobilisasi tentara dan penduduk ke seluruh penjuru dunia termasuk ke wilayah nusantara. Pemerintah pada zaman itu memberlakukan vaksin untuk kaum pribumi dan menindak tegas siapapun yang melanggar peraturan berkerumun dengan hukuman yang berat. Hal ini jelas membutuhkan waktu yang lama, namun nyatanya wabah flu Spanyol dapat teratasi.

Nah, itulah beberapa sejarah pandemi yang sebelumnya pernah menggemparkan dunia. Meskipun sejarah pandemi di atas menyisakan kisah yang kelam, namun faktanya pandemi yang dialami di atas dapat teratasi dengan tuntas dan kemudian dapat menjalankan aktivitas kembali seperti biasanya. Kita juga bisa loh berperan andil dalam mencegah penularan virus Covid-19 yang terjadi saat ini dengan tetap menjaga protokol kesehatan, makan-makanan yang bergizi, dan olahraga yang teratur. Tak lupa juga untuk kita saling mengingatkan kepada sesama bahwa kita harus tetap optimis dan yakin bahwa akan tiba saatnya bumi kita akan kembali pulih dan memulai babak baru yang telah ditunggu. *Be patient and stay healthy ya!*



HIGHLY RECOMMEND

(Kuliah Daring Anti Baring)



Berada dalam situasi pandemi Covid-19 yang memaksa kita untuk berdiam di rumah tentu membuat banyak kebingungan. Apalagi buat kalian yang baru saja menjadi mahasiswa baru. Padahal, ada banyak kegiatan loh yang bisa kita ikuti meskipun di rumah saja. Yuk lihat daftar kegiatan di bawah ini! Semuanya bermanfaat banget nih!



BERJUALAN ONLINE



PERBANYAK LITERATUR



MENGIKUTI AJANG PERLOMBAAN



MENGIKUTI PELATIHAN SOFTSKILL / HARDSKILL



MENGIKUTI KEGIATAN / KEPANITIAAN ORGANISASI



MENULIS BAIK DALAM BENTUK ARTIKEL, JURNAL, BUKU, NOVEL DAN SEBAGAINYA



IKUT PROYEK PENELITIAN DOSEN



MENGIKUTI KEGIATAN VOLUNTEER / RELAWAN

1st Online Lecture Starter Pack

Wah, sudah semakin dekat ya dengan dunia perkuliahan. Bagaimana, apakah kalian sudah siap untuk memulai pembelajaran secara online? Nah, ada beberapa hal nih yang perlu kalian persiapkan agar kuliah kalian berjalan lancar dan terasa menyenangkan. Yuk kita simak!

1. Aplikasi yang perlu diinstall



Umumnya perkuliahan di Universitas Udayana menggunakan aplikasi Cisco Webex Meeting, Google Meet, dan juga website Online Academic Service for E-learning (OASE). Namun, jangan lupa pastikan kembali ya kepada dosen pengajar masing-masing mata kuliah agar kalian sudah memiliki semua aplikasi atau website yang memang pasti dibutuhkan untuk mata kuliah tersebut.

Tak jarang permasalahan sinyal atau bahkan device yang tiba-tiba error menghambat perkuliahan kita nih. Maka dari itu, kalian juga diusahakan siap sedia ya untuk kebutuhan device tambahan. Misalnya laptop dan handphone pastikan selalu siap digunakan ketika akan memulai kuliah, kemudian lengkapi juga dengan device lainnya seperti headset, charger, atau webcam jika kalian menggunakan komputer

2. Device



3. Buku Pegangan



Sebelum memulai perkuliahan, tentu informasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sudah diberikan. Nah, pastikan kalian memahami bahwa setiap mata kuliah yang kalian ambil itu membutuhkan buku pegangan atau sumber materi yang berbeda-beda. Kalian bisa dengan mudah melihatnya melalui file RPS yang nanti diberikan.

4. Catatan

Ada banyak penjelasan dan ilmu yang akan kalian dapat selama kuliah, tentu ini akan berguna tidak hanya untuk ujian, namun juga bisa berguna pada saat semester-semester berikutnya. Oleh karena itu, yuk pastikan kalian siap untuk membuat catatan agar kalian dapat dengan mudah mempelajarinya kembali nanti.



5. Suasana Nyaman dan Kondusif



Belajar dari rumah tentu memiliki banyak tantangan juga, kita dituntut untuk bisa mengendalikan diri agar tetap fokus meskipun belajar di rumah masing-masing. Jangan lupa memastikan ketika kalian kuliah tidak ada gangguan ya, kalian bisa mencari posisi tempat yang nyaman dan kondusif agar ketika menyimak pembelajaran kalian tidak mengantuk, tidak terganggu dengan suara lain, ataupun aktivitas-aktivitas penghuni rumah lainnya di rumah kalian. Kabarkan pula pada anggota keluarga jika kalian akan memulai kuliah, sehingga mereka akan paham dan membiarkan kalian belajar dengan tenang terlebih dahulu.

MISSION: RENCANA PERKULIAHAN



Menjadi mahasiswa baru memang sesuatu pengalaman yang sangat menyenangkan bahkan menegangkan. Banyak hal yang membuat kita berkembang disini. Sebaiknya dari awal memulai perkuliahan, selain siapkan mental, siapkan juga planning-planning yang sekiranya dapat menuntun kita agar lebih siap menjalani dunia perkuliahan. Mengimbangi antara kegiatan pembelajaran dengan aktivitas di luar pembelajaran seperti mengikuti organisasi, dikarenakan kedua hal ini sangat bermanfaat untuk kita kedepannya.

Dengan membuat rencana perkuliahan yang terstruktur sesuai dengan pilihan kita, kita akan lebih semangat menjalaninya. Semuanya perlu kemauan dan usaha untuk mencapai target dalam perkuliahan. Berusahalah menjadi mahasiswa aktif baik di dalam maupun di luar kampus karena hal tersebut menjadi bekal kita dalam menata masa depan.

Nah, untuk meningkatkan keyakinan diri berkuliah di Kampus Pewahyu Rakyat ini, kalian bisa mengisi tabel perencanaan kuliah di halaman berikutnya loh! Yuk, susun target kalian!

Rencana Perkuliahan

Universitas Udayana



SEMESTER 1 ■ _____ ■ _____ ■ _____ ■ _____	SEMESTER 5 ■ _____ ■ _____ ■ _____ ■ _____
SEMESTER 2 ■ _____ ■ _____ ■ _____ ■ _____	SEMESTER 6 ■ _____ ■ _____ ■ _____ ■ _____
SEMESTER 3 ■ _____ ■ _____ ■ _____ ■ _____	SEMESTER 7 ■ _____ ■ _____ ■ _____ ■ _____
SEMESTER 4 ■ _____ ■ _____ ■ _____ ■ _____	SEMESTER 8 ■ _____ ■ _____ ■ _____ ■ _____

Template Rencana Perkuliahan dapat diunduh pada laman bemudayana.id/rencanaperkuliahan

CONTOH

SEMESTER 1

- Mengikuti seluruh rangkaian orientasi dari jenjang universitas hingga program studi



Selayang Pandang: Hari-H Student Day 2021 Universitas Udayana



Halo, Ksatria Muda Udayana! Tidak terasa nih sudah banyak rangkaian Student Day 2021 Universitas Udayana yang sudah diikuti ya. Tentunya semua kegiatan yang telah terlaksana pasti memberikan kesan dan momen yang berbeda-beda. Semoga semua kegiatan tersebut juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi kita semua ya untuk menjalani kehidupan sebagai mahasiswa nantinya, serta tidak terkecuali, hari dari rangkaian Student Day 2021 Universitas Udayana yang paling ditunggu-tunggu nih, yaitu hari-H.

Seperti halnya dengan rangkaian lainnya, hari-H Student Day 2021 Universitas Udayana pasti bakal memberikan kesan dan momen yang engga kalah seru pastinya, apalagi hari-H sendiri merupakan puncak dari rangkaian Student Day 2021 Universitas Udayana. Pasti penasaran dong bakalan ada apa aja di hari-H Student Day 2021 Universitas Udayana. Kalau penasaran, yuk lihat ada rangkaian apa aja sih di hari hari-H nanti.

1. Hari Pertama:

- **Kolaborasi Kreatif:** merupakan kegiatan yang mengenalkan suatu gerakan yang inspiratif yang bergerak di bidang tertentu.
- **Narasi Keberagaman:** merupakan pemaparan narasi-narasi terkait isu keberagaman, yang dipaparkan oleh mahasiswa Universitas Udayana yang berasal dari seluruh Indonesia.

2. Hari Kedua:

- **Pengenalan Ormawa:** merupakan sesi pengenalan dari setiap organisasi mahasiswa yang ada dan tersebar di Universitas Udayana
- **Talkshow Mahasiswa Berprestasi:** merupakan sesi sharing dari mahasiswa-mahasiswa Universitas Udayana yang memiliki segudang prestasi yang membanggakan tentunya.



Nah itu dia sekilas informasi kegiatan yang bakal ada di hari-H Student Day 2021 Universitas Udayana. Tapi tenang aja masih banyak ada kegiatan yang gak kalah seru lainnya loh.



Sudah penasaran kan dengan gimana acara Student Day 2021 Universitas Udayana nantinya? Yuk persiapkan diri kamu dan catat tanggal hari-H-nya, dan ingat jangan sampai ketinggalan ya nanti.



SUDUT KISAH 4

BERAKHIR UNTUK MENGAWALI PROSES PANJANG



Berproses dan terus berproses. Tak disangka bahwa kini rangkaian Student Day 2021 Universitas Udayana telah terlewati. Cerita rumit telah selesai hingga mengantarkan kita mendekati makna 'Mahasiswa'. Selamat! Tapi, jangan berbangga terlalu banyak. Student Day bukanlah sebuah ujung jalan dari lintasan yang ada. Ini hanyalah secuil halang rintang sebuah proses. Bukan waktunya untuk tenang diri dan bersantai!

Mahasiswa hanya bisa memprediksi, namun tak bisa berpikir semuanya akan berjalan mulus. Masih banyak proses, jalan, tikungan, loncatan, turunan, lubang, hembusan dan kebuntuan yang bisa saja datang dan pergi tanpa tahu kapan ia memulai. Sama halnya dengan kegiatan Student Day, bagai seleksi alam, maka kegiatan ini

juga memberikan pandangan yang lebih pada 'siswa' yang akan berevolusi menjadi mahasiswa. Ucapan selamat akan timbul saat kalian sudah menyelesaikan rangkaian hiruk pikuk kegiatan dari Student Day, namun percayalah itu semua hanya ucapan 'welcome to the jungle'. Hanya segelintir problematika yang akan ditemui dalam Student Day, namun percayalah di depan masih panjang dan sangat banyak lubang harimau menanti. Student Day bukan sebuah perpisahan atau sebuah ending bagi seorang mahasiswa. Sebaliknya, Student Day adalah awalan untuk mahasiswa sebagai adaptasi dengan lingkungan kampus tempat kalian meraih segudang mimpi yang harus dinyatakan. Inti dari semuanya adalah tetaplah bertahan dan pantang menyerah untuk menjalani sebuah proses panjang yang baru saja akan kalian mulai.

"Saat kamu merasa lelah dengan semuanya, ingatlah semua perjuanganmu yang telah dilewati hingga mencapai titik ini"
- Anonim



Selamat dan Salam kepada kalian wahai **Ksatria Muda Udayana** yang merupakan cikal bakal pemimpin muda masyarakat, karena telah berhasil mencapai akhir sebuah proses baru dalam buku panduan ini! Setelah perjalanan yang melelahkan, saatnya menjadi seorang '**mahasiswa**' bukan?

Are you ready for it?

Kami selaku panitia berharap, setelah mengikuti rangkaian kegiatan **Student Day 2021 Universitas Udayana**, para insan ini akan siap mengemban tugas sebagai mahasiswa selayaknya. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk ikut berproses dan selamat melanjutkan proses awal untuk menjadi mahasiswa seutuhnya!

HIDUP MAHASISWA!

